

**TUGAS AKHIR
APLIKASI ALKITAB LAGU-LAGU PUJIAN &
TATACARA IBADAH GEREJA MASEHI INJILI di
MINAHASA (GMIM)**



**Oleh
MAYA TRIVENA MUTIARA KOTULUS
NIM : 11 024 120**

**Dosen Pembimbing
Alfrets Septy Wauran, ST, MCSE
NIP. 19780927 200501 1 002**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
APLIKASI ALKITAB LAGU-LAGU PUJIAN &
TATACARA IBADAH GEREJA MASEHI INJILI di
MINAHASA (GMIM)

Oleh
MAYA TRIVENA MUTIARA KOTULUS
NIM : 11 024 120

*Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai persyaratan untuk
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Teknik Elektro
Bidang Keahlian Teknik Informatika
Politeknik Negeri Manado*

Manado, Agustus 2015

Ketua Panitia Tugas Akhir,

Dosen Pembimbing,

Fanny J. Doringin, ST, MT
NIP.19700909 199010 1 003

Alfrets Septy Wauran, ST, MCSE
NIP. 19780927 200501 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Ir. Jusuf Luther Mappadang, MT
NIP.19610601 199003 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Trivena Mutiara Kotulus

Nim : 11 024 120

Program Studi : Teknik Informatika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Tugas Akhir ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Manado, Agustus 2015

Yang menyatakan

Maya T M Kotulus

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, hikmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebagaimana yang diharapkan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak dalam segala hal mulai dari awal perkuliahan sampai dengan selesainya penulisan Laporan Tugas Akhir ini bisa terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati pihak-pihak yang telah membantu.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang atas perkenananNya penulis dapat membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ir. Jemmy Rangan MT. selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
3. Ir. Jusuf L. Mappadang, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
4. Alfrets Wauran, ST. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Pengajar Jurusan Teknik Elektro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu – ilmu kepada penulis.
6. Panitia pelaksanaan Tugas Akhir
7. Papa, Mama, Adik, dan Keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Juan Mewoh yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
9. Kepada teman-teman mahasiswa seangkatan yaitu Maya Lioew, Dewi Sanger, Oriza Takakobi, Mentari Sumakul, Indiani Laode, Gregory Guit, Margaretha P, Johannes Manginsela, Patrick Soleman, Vernando Rumopa,

Ruffel Runtukahu, Rio Sangeroki yang telah mengambil bagian membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan penulisan selanjutnya.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca atau pengguna pada umumnya.

Manado, Agustus 2015

Penulis

ABSTRAK

Dengan adanya aplikasi Alkitab, dan Lagu-lagu Pujian, serta penulis menambahkan Tata cara Ibadah berbasis android ini, diharapkan setiap jemaat yang menggunakan perangkat smartphome berbasis system operasi android dapat terbantu dalam meningkatkan kualitas diri dalam beribadah dan juga kualitas Iman percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan baik serta tidak menjadi makhluk yang mengalami kebingungan dan kegelisaan dalam hidup. Tetapi alangkah lebih baik kalau jemaat tetap membawa Alkitab dalam bentuk buku, Alkitab yang ada dalam aplikasi ini tidak menjadi patokan pada saat kita beribadah. Untuk itu penulis menambahkan lagu-lagu pujian pop rohani dan tatacara ibadah GMIM, sehingga aplikasi ini tidak sia-sia atau masih bisa digunakan. Perbedaan aplikasi ini dengan aplikasi yang sudah ada ialah, Alkitab dalam aplikasi ini sudah tersedia dalam tiga bahasa yaitu, Terjemahan baru, Bahasa Indonesia sehari-hari, dan bahasa inggris. Terdapat juga kidung-kidung pujian pop rohani dan liturgi atau tatacara ibadah GMIM yang lebih memudahkan jemaat untuk mengikuti ibadah.

Untuk membuat aplikasi Alkitab, Lagu-lagu Pujian Rohani, dan Tatacara Ibadah pada Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) yang dapat memudahkan Jemaat dalam mencari ayat bacaan dalam Alkitab dan mencari lagu-lagu yang ingin atau akan dinyanyikan. Dan juga didalamnya terdapat Tatacara ibadah sehingga jemaat dapat mengikuti ibadah dengan baik.

Aplikasi Alkitab Lagu-lagu Pujian & Tatacara Ibadah GMIM ini menggunakan metode Waterfall yang termasuk dalam System Development Life Cycle (SDLC).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi alkitab, lagu-lagu pujian dan tatacara ibadah GMIM ini bukan hanya statik, melainkan isi atau konten-konten dari aplikasi ini seperti menu, liturgi, ataupun lagu-lagu yang ada bisa diubah kapanpun sesuai dengan kebutuhan. Terkecuali isi dari alkitab yg tidak bisa diubah karena memang isi alkitab sudah paten dan tidak bisa diubah-ubah oleh siapapun.

Kata Kunci : Android, Alkitab, Lagu-lagu Pujian, Tatacara Ibadah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Android.....	6
2.1.1 Versi Android	7
2.2. Extended Markup Language (XML).....	11

2.2.1 Tipe XML	11
2.2.2 Keunggulan XML	12
2.2.3 Penggunaan XML	12
2.3. Hyper Text Markup Language (HTML)	13
2.3.1 Fungsi HTML	13
2.3.2 Fungsi spesifik HTML	13
2.4. Xampp	14
2.5. Alkitab	15
2.5.1 Struktur Pembagian Alkitab	16
2.5.2 Daftar kitabdalamAlkitab	20
2.5.3 Pembagian Ayat	21
2.5.4 Statistik Alkitab	22
2.5.5 Injil dan Sejarah	25
2.5.6 Gereja Masehi Injili diMinahasa (GMIM).....	31
2.5.6.1 Visi dan Misi (GMIM)	33
2.5.6.2 GMIM yang kudus	35

2.5.6.3 GMIM yang Am	36
2.5.6.4 GMIM yang Rasuli	36
2.6. Appsgeyser	37
BAB III METODELOGI & PERANCANGAN.....	38
3.1. Metode Pengumpulan Data	38
3.1.1 Sumber data primer	38
3.1.2 Sumber data sekunder	38
3.2. Metode Perancangan Sistem.....	39
3.2.1 Analisa Sistem	40
3.2.2 Flowchart	41
3.2.3 Diagram Konteks	42
3.2.4 Data Flow Diagram	43
3.2.5 Perancangan Desain User Interface(Antarmuka.....	43
3.2.5.1 Arsitektur Jaringan	44
3.2.5.2 Menu Awal	44
3.2.5.3 Halaman Ayat Alkitab	45

3.2.5.4 Halaman Lagu Pujian Rohani	46
3.2.5.5 Halaman Tatacara/Liturgi	47
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	48
4.1. Implementasi Antarmuka	48
BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 2.1 Sampul Alkitab terjemahan lama.....	23
2. Gambar 2.2 Sampul Alkitab terjemahan baru.....	23
3. Gambar3.1 Metode Waterfall (SDLC).....	39
4. Gambar 3.2 Flowchart.....	41
5. Gambar 3.3 Diagram Konteks.....	42
6. Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 0.....	43
7. Gambar 3.5 Struktur Menu Aplikasi.....	44
8. Gambar 3.6 Halaman Awal.....	45
9. Gambar 3.7 Halaman Ayat Alkitab.....	45
10. Gambar 3.8 Halaman Lagu Pujian Rohani	46
11. Gambar 3.9 Halaman Tatacara/Liturgi	47
12. Gambar 4.1 Simbol aplikasi pada smartphone android	48
13. Gambar 4.2 Tampilan awal dalam aplikasi Alkitab.....	49
14. Gambar 4.3 Sambungan dari tampilan awal aplikasi Alkitab.....	50

15. Gambar 4.4 Tampilan isi dari ayat Alkitab.....	51
16. Gambar 4.5 Tampilan tombol menu liturgi dan pujian.....	52
17. Gambar 4.6 Tampilan tombol menu liturgi.....	52
18. Gambar 4.7 Tampilan dalam tombol menu liturgi.....	53
19. Gambar 4.8 Sambungan tampilan dalam tombol menu liturgi.	54
20. Gambar 4.9 Tampilan tombol menu pujian	55
21. Gambar 4.10 Tampilan dalam tombol menu pujian.....	55
22. Gambar 4.11 Tampilan pencarian sesuai huruf.....	56
23. Gambar 4.12 Tampilan pilihan.	56
24. Gambar 4.13 Pilihan aplikasi yang bisa digunakan untuk membagikan aplikasi	57
25. Gambar 4.14 Tampilan untuk menutup aplikasi	58

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Tabel 2.1 Daftar kitab dalam Alkitab.....	20
2.	Tabel 2.2 Daftar kitab dalam Alkitab.....	20
3.	Tabel 2.3 Penulis dan perkiraan tahun penulisan.....	24
4.	Tabel 2.4 Penulis dan perkiraan tahun penulisan.....	24
5.	Tabel 2.5 Penulis dan perkiraan tahun penulisan.....	25
6.	Tabel 2.6 Perbandingan dokumen kuno Yunani.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Ibadah sangat penting bagi umat manusia dalam kehidupan sehari-hari di dunia ini, khususnya pada umat beragama Kristen terlebih khusus lagi jemaat Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM). Disaat beribadah tentunya jemaat memerlukan Alkitab dan Kidung-Kidung Pujian Rohani. Namun seiring berkembangnya teknologi masyarakat sekarang ini lebih memilih menggunakan layanan digital yang serba instan dan praktis, tak terkecuali Alkitab dan Kidung-kidung Pujian. Dengan adanya aplikasi Alkitab, dan Lagu-lagu Pujian, serta penulis menambahkan Tata cara Ibadah berbasis android ini, diharapkan setiap jemaat yang menggunakan perangkat smartphone berbasis system operasi android dapat terbantu dalam meningkatkan kualitas diri dalam beribadah dan juga kualitas Iman percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan baik serta tidak menjadi makhluk yang mengalami kebingungan dan kegelisaan dalam hidup. Tetapi alangkah lebih baik kalau jemaat tetap membawa Alkitab dalam bentuk buku, Alkitab yang ada dalam aplikasi ini tidak menjadi patokan pada saat kita beribadah. Untuk itu penulis menambahkan lagu-lagu pujian pop rohani dan tatacara ibadah GMIM, sehingga aplikasi ini tidak sia-sia atau masih bisa digunakan. Perbedaan aplikasi ini dengan aplikasi yang sudah ada ialah, Alkitab

dalam aplikasi ini sudah tersedia dalam tiga bahasa yaitu, Terjemahan baru, Bahasa Indonesia sehari-hari, dan bahasa Inggris. Terdapat juga kidung-kidung pujian pop rohani dan liturgi atau tatacara ibadah GMIM yang lebih memudahkan jemaat untuk mengikuti ibadah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita rumuskan masalah sebagai berikut:

Perkembangan teknologi serba instan, praktis dan mobile merupakan perkembangan yang sangat pesat akhir-akhir ini. Hal ini dapat mengubah gaya hidup, contoh seperti pada saat orang-orang pergi beribadah khususnya yang beragama Kristen mereka tidak lagi membawa Alkitab yang berbentuk buku pada saat beribadah, tetapi membawa smartphone yang terdapat sebuah aplikasi Alkitab elektronik yang fungsinya sama seperti buku Alkitab yang pada saat mencari ayat bacaan masih secara manual. Untuk itu penulis mencoba mengatasi permasalahan dengan merancang sebuah aplikasi Alkitab yang didalamnya sudah terdapat lagu-lagu pujian yang ada didalam Kidung-Kidung Pujian Rohani beserta Tatacara Ibadah pada Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) sehingga dapat membedakan dengan aplikasi Alkitab mobile berbasis android yang sudah terlebih dulu ada pada saat ini.

1.3 Batasan Masalah

Suatu perancangan dan pembangunan aplikasi memerlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah ini dibuat agar perancangan dan pembangunan bisa terarah dan fokus pada tujuan yang diinginkan.

Adapun batasan masalah dari Aplikasi Alkitab, Lagu-lagu Pujian, dan Tatacara Ibadah pada Gereja Masehi Injili di Minahasa ini adalah :

1. Aplikasi ini hanya di pasang dan digunakan untuk pengguna smartphone OS Android.
2. Aplikasi ini di jalankan pada OS Android versi 2.3 ke atas
3. Aplikasi ini operasikan secara online, harus terkoneksi dengan layanan internet.
4. Aplikasi ini tidak menggunakan database karena langsung mengambil library yang sudah tersedia dalam bentuk format html.
5. Aplikasi ini tidak berjalan lokal, karena aplikasi ini berjalan diwebservice.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

Untuk membuat aplikasi Alkitab, Lagu-lagu Pujian Rohani, dan Tatacara Ibadah pada Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) yang dapat memudahkan Jemaat dalam mencari ayat bacaan dalam Alkitab dan mencari lagu-lagu yang ingin

atau akan dinyanyikan. Dan juga didalamnya terdapat Tatacara ibadah sehingga jemaat dapat mengikuti ibadah dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Mempermudah umat Kristen khususnya jemaat Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) untuk membaca Alkitab pada saat beribadah dan juga bisa membantu dalam mencari lagu-lagu di Kidung-Kidung Pujian Rohani dengan mudah beserta dengan lirik-lirik lagu yang akan dinyanyikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tugas akhir ini, teori tersebut mencakup : android, appsgeyser, flowchart sistem, data flow diagram (DFD), filezilla, XAMPP.

BAB III Pada bab ini menjelaskan mengenai tahap-tahap analisa dan perancangan system.

BAB IV Bab ini menunjukkan mengenai fungsi setiap komponen pada aplikasi yang telah diimplementasikan pada program dan cara penggunaannya, serta

menyajikan informasi dari pengujian untuk program jika sudah sesuai harapan atau belum.

BAB V Dalam Bab ini Penulis akan mengambil beberapa kesimpulan dari pada pembahasan bab-bab sebelumnya dan mencoba memberikan sedikit saran yang sekiranya dapat berguna demi pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Android

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android, Inc. didirikan di Palo Alto, California, pada bulan Oktober 2003 oleh Andy Rubin (pendiri Danger), Rich Miner (pendiri Wildfire Communications, Inc.), Nick Sears (mantan VP T-Mobile), dan Chris White (kepala desain dan pengembangan antarmuka WebTV) untuk mengembangkan "perangkat seluler pintar yang lebih sadar akan lokasi dan preferensi penggunanya". Tujuan awal pengembangan Android adalah untuk mengembangkan sebuah sistem operasi canggih yang diperuntukkan bagi kamera digital, namun kemudian disadari bahwa pasar untuk perangkat tersebut tidak cukup besar, dan pengembangan Android lalu dialihkan bagi pasar telepon pintar untuk menyaingi Symbian dan Windows Mobile (iPhone Apple belum dirilis pada saat itu). Meskipun para pengembang Android adalah pakar-pakar teknologi yang berpengalaman, Android Inc. dioperasikan secara diam-diam, hanya diungkapkan bahwa para pengembang sedang menciptakan sebuah perangkat lunak yang diperuntukkan bagi telepon seluler. (Sumber : Huda, Arif Akbarul. (2013). *9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*).

2.1.1 Versi Android

1. Android 1.0 (API level 1)

Android 1.0, Versi komersil dirilis pada 23 september 2008, dengan menggunakan device HTC DREAM.

2. Android 1.1

Pada maret 2009 google merilis Android versi 1.1 pada versi ini Android sudah di lengkapi dengan pembaharuan estis pada aplikasi,jam,alarm,voice search,pengirim pesan dan gmail,serta pembaharuan email.

3. Android 1.5 (cupcake)

Pada 27 April 2009, Android 1.5 dirilis, menggunakan kernel Linux 2.6.27. Versi ini adalah rilis pertama yang secara resmi menggunakan nama kode berdasarkan nama-nama makanan pencuci mulut ("Cupcake"), nama yang kemudian digunakan untuk semua versi rilis selanjutnya. Pembaruan pada versi ini termasuk beberapa fitur baru dan perubahan UI.

4. Android 1.6 (donut)

Menampilkan proses pencarian yang lebih baik dibanding sebelumnya, penggunaan baterai indikator dan kontrol applet VPN. Fitur lainnya adalah galeri yang memungkinkan pengguna untuk memilih foto yang akan dihapus; kamera, camcorder dan galeri yang dintegrasikan; CDMA / EVDO, 802.1x,

VPN, Gestures, dan Text-to-speech engine; kemampuan dial kontak; teknologi text to change speech (tidak tersedia pada semua ponsel pengadaan resolusi VWGA.

5. Android 2.0/2.1 (Éclair)

perubahan yang dilakukan adalah pengoptimalan hardware, peningkatan Google Maps 3.1.2, perubahan UI dengan browser baru dan dukungan HTML5, daftar kontak yang baru, dukungan flash untuk kamera 3,2 MP, digital Zoom, dan Bluetooth 2.1.

6. Android 2.2 (Froyo)

Perubahan-perubahan umumnya terhadap versi-versi sebelumnya antara lain dukungan Adobe Flash 10.1, kecepatan kinerja dan aplikasi 2 sampai 5 kali lebih cepat, integrasi V8 JavaScript engine yang dipakai Google Chrome yang mempercepat kemampuan rendering pada browser, pemasangan aplikasi dalam SD Card, kemampuan WiFi Hotspot portabel, dan kemampuan auto update dalam aplikasi Android Market.

7. Android 2.3 (gingerbread)

Perubahan-perubahan umum yang didapat dari Android versi ini antara lain peningkatan kemampuan permainan (gaming), peningkatan fungsi copy paste, layar antar muka (User Interface) didesain ulang, dukungan format video VP8 dan WebM, efek audio baru (reverb, equalization, headphone virtualization,

dan bass boost), dukungan kemampuan Near Field Communication (NFC), dan dukungan jumlah kamera yang lebih dari satu.

8. Android 3.0/3.1 (honeycomb)

Android Honeycomb dirancang khusus untuk tablet. Android versi ini mendukung ukuran layar yang lebih besar. User Interface pada Honeycomb juga berbeda karena sudah didesain untuk tablet. Honeycomb juga mendukung multi prosesor dan juga akselerasi perangkat keras (hardware) untuk grafis. Tablet pertama yang dibuat dengan menjalankan Honeycomb adalah Motorola Xoom. Perangkat tablet dengan platform Android 3.0 akan segera hadir di Indonesia. Perangkat tersebut bernama Eee Pad Transformer produksi dari Asus.

9. Android 4.0 (ice cream sandwich)

Membawa fitur Honeycomb untuk smartphone dan menambahkan fitur baru termasuk membuka kunci dengan pengenalan wajah, jaringan data pemantauan penggunaan dan kontrol, terpadu kontak jaringan sosial, perangkat tambahan fotografi, mencari email secara offline, dan berbagi informasi dengan menggunakan NFC.

10. Android 4.1 (Jelly Bean)

dirilis tahun 2012. Android Jelly Bean ini diperuntukkan untuk komputer tablet dan memungkinkan untuk digunakan pada sistem operasi PC atau

Komputer. Sehingga rumornya kemunculan Android Jelly Bean ini untuk menyaingi rilis terbaru Windows 8 yang juga akan segera dirilis. Karena kita ketahui bersama perbincangan versi Android sebelumnya yaitu Android Ice Cream Sandwhich pun masih hangat di telinga.

11. Android 4.2 (Jelly Bean API level 17)

Dirilis pada 13 november 2012, versi ini melengkapi kekurangan maupun bugs yang sering terjadi pada JB 4.1, seperti perbaikan bug pada aplikasi 'people', penambahan tampilan nirkabel (*miracast*), perbaikan aksesibilitas, VPN yang selalut terhubung dan lain – lain.

12. Android 4.4 (KitKat)

Dirilis pada 31 Oktober 2013, versi ini memiliki antarmuka terbaru dengan status bar dan navigasi transparan pada layar depan, webviews berbasis *Chromium*, mendukung media komunikasi Infra merah yang memungkinkan devices bisa menjadi remote untuk smart tv.

13. Android 5.0 (Lollipop)

Pada versi terbaru ini google selaku pengembang membuat sebuah desain antarmuka terbaru yang dinamakan "Material Design", serta mendukung 64bit ART compiler, dan menambahkan system keamanan yang bernama '*factory reset protection*' yang berfungsi ketika smartphone hilang, ia tidak bisa direset ulang tanpa memasukkan id dan password akun google. (Sumber : Huda, Arif Akbarul. (2013). *9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*).

2.2. XML

XML adalah bahasa markup – menggunakan tag label, mengkategorikan dan mengatur informasi dalam spesifikasi cara. Markup menjelaskan dokumen atau data struktur dan organisasi. Konten, seperti teks, Gambar, dan data, adalah bagian dari kode yang berisi markup Tag. Hal ini juga yang paling menarik untuk kebanyakan manusia sehari-hari yang membaca atau berinteraksi dengan data dan kebutuhan dokumen. fleksibilitas XML telah berkembang yang menyebabkan digunakan untuk bertukar data dalam berbagai bentuk.

Definisi XML adalah bahasa markup untuk keperluan umum yang disarankan oleh W3C untuk membuat dokumen markup keperluan pertukaran data antar sistem yang beraneka ragam. XML didesain untuk mampu menyimpan data secara ringkas dan mudah diatur. Kata kunci utama XML adalah data (jamak dari datum) yang jika diolah bisa memberikan informasi. XML menyediakan suatu cara terstandarisasi namun bisa dimodifikasi untuk menggambarkan isi dari dokumen. Dengan sendirinya, XML dapat digunakan untuk menggambarkan sembarang view database, tetapi dengan suatu cara yang standar.

2.2.1 Tipe XML

1. XML, merupakan standar format dari struktur berkas (file).
2. XSL, merupakan standar untuk memodifikasi data yang diimpor atau diekspor.

3. XSD, merupakan standar yang mendefinisikan struktur database dalam XML.

2.2.2 Keunggulan XML

1. Pintar (Intelligence). XML dapat menangani berbagai tingkat (level) kompleksitas.
2. Dapat beradaptasi. Dapat mengadaptasi untuk membuat bahasa sendiri. Seperti Microsoft membuat bahasa MSXML atau Macromedia mengembangkan MXML.
3. Mudah pemeliharaannya.
4. Sederhana. XML lebih sederhana.
5. Mudah dipindah-pindahkan (Portability). XML mempunyai kemudahan perpindahan (portabilitas) yang lebih bagus.

2.2.3 Penggunaan XML

XML untuk saat ini bukan merupakan pengganti HTML. Masing-masing dikembangkan untuk tujuan yang berbeda. Kalau HTML digunakan untuk menampilkan informasi dan berfokus pada bagaimana informasi terlihat, XML mendeskripsikan susunan informasi dan berfokus pada informasi itu sendiri. XML terutama dibutuhkan untuk menyusun dan menyajikan informasi dengan format yang tidak mengandung format standard layaknya heading, paragraph, table dan lain sebagainya.

2.3 HTML

HTML adalah singkatan dari HyperText Markup Language yaitu bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, yang kemudian dapat diakses untuk menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet (Browser). HTML dapat juga digunakan sebagai link link antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan localhost, atau link yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet.

2.3.1 Fungsi HTML (HyperText Markup Language)

HTML (HyperText Markup Language) adalah suatu bahasa yang menggunakan tanda-tanda tertentu (tag) untuk menyatakan kode-kode yang harus ditafsirkan oleh browser agar halaman tersebut dapat ditampilkan secara benar. Secara umum, fungsi HTML adalah untuk mengelolah serangkaian data dan informasi sehingga suatu dokumen dapat diakses dan ditampilkan di Internet melalui layanan web.

2.3.2 Fungsi HTML yang lebih spesifik

Fungsi HTML yang lebih spesifik yaitu :

1. Membuat halaman web.
2. Menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah browser Internet.
3. Membuat link menuju halaman web lain dengan kode tertentu (hypertext).

2.4 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak (free software) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Dan pengertian lain dari XAMPP adalah software web server apache yang di dalamnya tertanam server MySQL yang didukung dengan bahasa pemrograman PHP untuk membuat website yang dinamis. XAMPP sendiri mendukung dua system operasi yaitu windows dan Linux. Untuk linux dalam proses penginstalannya menggunakan command line sedangkan untuk windows dalam proses penginstalannya menggunakan interface grafis sehingga lebih mudah dalam penggunaan XAMPP di Windows di banding dengan Linux. Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP sendiri merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web

server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis. (Sumber : Nugroho, Adi. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek.*).

2.5 Alkitab

Kata “Bible” (Alkitab) berasal dari Bahasa Latin dan Yunani yang berarti “kitab,” nama yang pantas karena Alkitab adalah Kitab bagi semua orang, bagi segala zaman. Ini adalah Kitab yang tidak ada bandingannya, kitab satu-satunya. Enam puluh enam kitab berbeda membentuk Alkitab. Termasuk di dalamnya kitab Taurat seperti Imamat dan Ulangan; kitab-kitab sejarah, seperti Ezra dan Kisah Para Rasul kitab-kitab puisi seperti Mazmur dan Pengkhotbah kitab-kitab nubuat, seperti Yesaya dan Wahyu biografi, seperti Matius dan Yohanes, dan surat-surat, seperti Titus dan Ibrani. Alkitab dibagi dalam dua bagian utama yaitu, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Secara ringkas, Perjanjian Lama adalah kisah mengenai suatu bangsa, dan Perjanjian Baru adalah cerita mengenai seorang Anak Manusia. Bangsa itu adalah cara Allah untuk membawa Anak Manusia itu ke dalam dunia. Perjanjian Lama menggambarkan berdirinya dan dipeliharanya bangsa Israel. Allah berjanji menggunakan Israel untuk memberkati seluruh dunia (Kejadian 12:2-3). Begitu Israel menjadi suatu bangsa, Allah membangkitkan satu keluarga dalam bangsa itu yang melaluinya berkat akan datang: keluarga Daud (Mazmur 89:3-4). Kemudian dari keturunan keluarga Daud dijanjikan seorang Manusia yang akan membawa berkat

yang dijanjikan itu (Yesaya 11:1-10). Perjanjian Baru memerinci datangnya Anak Manusia yang dijanjikan itu. Namanya adalah Yesus, dan Dia menggenapi nubuat-nubuat Perjanjian Lama saat Dia menghidupi hidup yang tak berdosa, mati menjadi Juruselamat, dan bangkit dari antara orang mati. Yesus adalah tokoh utama dalam Alkitab – karena seluruh kitab pada dasarnya adalah mengenai Dia. Perjanjian Lama menubuatkan kedatanganNya dan mempersiapkan kedatanganNya ke dalam dunia.

2.5.1 Struktur dan pembagian alkitab

Alkitab terdiri dari kumpulan 66 bagian yang disebut dengan kitab atau buku, 39 termasuk dalam Perjanjian Lama dan 27 dalam Perjanjian Baru yang diakui oleh seluruh denominasi Kristen, serta kitab-kitab tambahan yang digolongkan sebagai Deuterokanonika, yang jumlahnya bervariasi menurut denominasi Kristen. Kaum Protestan hanya mengakui ke-66 kitab yang tidak tergolong Deuterokanonika. Berdasarkan isinya dan gaya penulisan, Perjanjian Lama dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian utama yaitu:

1. Kitab Taurat (5 kitab)
2. Kitab Sejarah (12 kitab)
3. Kitab Puisi (5 kitab)
4. Kitab Nabi-nabi Besar (5 kitab) dan
5. Kitab Nabi-nabi Kecil (12 kitab).

Sementara pengelompokan untuk Perjanjian Baru adalah:

1. Kitab Injil (4 kitab)
2. Kitab Sejarah (1 kitab)
3. Surat-surat Rasuli (21 kitab) dan
4. Kitab Wahyu (1 kitab).

Ada pula sejumlah Kitab Injil, semacam Injil Gulungan Laut Mati (Dead Sea Scrolls), misalnya Injil Yudas Iskariot maupun Injil Barnabas. Tetapi tidak diakui dan dimasukkan ke dalam Perjanjian Baru, karena isinya tidak sesuai dengan keyakinan Injil-Injil sebelumnya. Misalnya dalam Injil Yudas Iskariot dikisahkan Yesus Kristus menyuruh Yudas untuk mengkhianatinya dan memuat ajaran-ajaran non-Kristen yang baru muncul pada abad ke-2 M, sedang Injil Barnabas yang ada sekarang, ternyata terbukti ditulis pada abad ke-15, memuat kabar datangnya Mesias Baru setelah Yesus Kristus wafat. Perjanjian Lama menceritakan Kisah para tokoh dan nabi jauh sebelum Yesus Kristus lahir, dari Adam sampai Maleakhi. Sedangkan Perjanjian Baru memuat Kitab-kitab Injil (4 kitab yang berbeda) berisi sejarah riwayat Yesus Kristus dari sebelum lahirnya sampai matinya, serta surat-surat yang ditulis oleh pengikut-pengikut-Nya.

Untuk memudahkan pencarian lokasi pernyataan di dalam Alkitab, masing-masing kitab atau buku dibagi atas pasal-pasal. Kitab-kitab yang paling pendek terdiri dari 1 pasal saja, yaitu ada lima: Kitab Obaja, Surat Filemon, Surat 2 Yohanes, Surat 3 Yohanes, dan Surat Yudas; sedangkan yang paling panjang 150 pasal: Kitab Mazmur. Masing-masing pasal dibagi menjadi sejumlah ayat. Yang paling sedikit 2 ayat: Mazmur 117; dan yang paling banyak 176 ayat: Mazmur 119. "Alamat Alkitab" adalah cara yang digunakan untuk memudahkan pencarian lokasi ayat di dalam Alkitab. Kejadian 1:1, misalnya, menunjuk pada kitab Kejadian, yaitu kitab pertama dalam Alkitab, pasal pertama, ayat pertama.

Kitab-kitab di Alkitab disusun secara semi-kronologis, bukan dari waktu turunnya Wahyu. Digolongkan "Semi-kronologis" karena beberapa kitab tidak diketahui jelas waktu penulisannya dan siapa sesungguhnya penulisnya, sedangkan beberapa kitab lainnya merupakan kumpulan tulisan yang dikelompokkan menurut gaya penulisannya. Kitab Amsal yang ditulis oleh raja Salomo, misalnya, tidak ditempatkan setelah kitab 1 Raja-raja yang membahas riwayat hidup Salomo, namun dikelompokkan bersama-sama dengan kitab-kitab puisi lainnya (Kitab Ayub, Mazmur, Pengkhotbah, Kidung Agung). Kitab nabi Yeremia yang hidup pada zaman raja Yosia, contoh lainnya, tidak ditempatkan setelah kitab 2 Raja-raja yang membahas riwayat raja Yosia, namun bersama-sama dengan kitab-kitab nabi nabi besar lainnya (Kitab Yesaya, Yeremia, Ratapan, Yehezkiel, dan Daniel).

Kitab-kitab lainnya, terutama kitab-kitab sejarah, disusun secara kronologis dan urutannya memengaruhi cara pembacaan agar tidak membingungkan. Kitab Keluaran, misalnya, lebih mudah dibaca setelah membaca kitab Kejadian karena pembaca akan lebih mengerti latar belakangnya. Demikian juga kitab Kisah Para Rasul lebih cocok dibaca setelah membaca keempat kitab Injil, karena kitab-kitab Injil itu merupakan latar belakang penulisan Kisah Para Rasul. Namun beberapa kitab, seperti Kitab Amsal dan Kitab Pengkhotbah, dapat dibaca secara lepas, walaupun pembaca akan lebih memahaminya jika mengetahui riwayat penulisnya, Salomo, yang dibahas di kitab-kitab sebelumnya (1 & 2 Raja-raja dan 1 & 2 Tawarikh). Pembagian Alkitab ke dalam buku, pasal, dan ayat, dan pengurutannya merupakan hasil dari kanonisasi oleh Bapa Gereja mula-mula. Struktur tersebut sudah tidak berubah selama berabad-abad sejak abad ke-4 M, namun beberapa terjemahan Alkitab kadang-kadang memiliki konvensi yang sedikit berbeda, misalnya dalam kitab Mazmur Alkitab bahasa Indonesia, nama penggubah Mazmur dan judul lagu dijadikan ayat yang pertama dalam suatu pasal, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak. Oleh karena itu Alkitab bahasa Indonesia memiliki beberapa puluh ayat lebih banyak dari bahasa Inggris. Selain itu setiap terjemahan Alkitab memiliki bagian sub-pasal yang disebut dengan perikop, yaitu yang membahas suatu topik tertentu. Pembagian-pembagian ini bukan merupakan bagian isi Alkitab yang sebenarnya, melainkan hanya sebagai alat bantu untuk memudahkan pembacaan atau pencarian kembali suatu pembacaan bagian tertentu.

2.5.2 Daftar kitab dalam Alkitab

Alkitab khususnya yang berbahasa Indonesia terdiri dari:

1. 39 kitab Perjanjian Lama atau Alkitab Ibrani, yaitu kitab-kitab bahasa Ibrani, karena 97% isinya ditulis dalam bahasa Ibrani dan sisanya dalam bahasa Aramaik.
2. 27 kitab dan surat Perjanjian Baru atau kitab-kitab bahasa Yunani, karena ditulis dalam bahasa Yunani oleh para pengikut Kristus (disebut sebagai orang Kristen).

Perjanjian Lama	Deuterokanonika	Perjanjian Baru
Kitab Kejadian	Kitab Tobit	Injil Matius
Kitab Keluaran	Kitab Yudit	Injil Markus
Kitab Imamat	Kitab 1 Makkabe	Injil Lukas
Kitab Bilangan	Kitab 2 Makkabe	Injil Yohanes
Kitab Ulangan	Kitab Kehehezehan Salomo	Kisah Para Rasul
Kitab Yosua	Kitab Yesus bin Sirakh	Surat Paulus kepada Jemaat di Roma
Kitab Hakim-Hakim	Kitab Barukh	Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus
Kitab Rut	Surat Yeremia	Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus
Kitab 1 Samuel	Tambahan Daniel	Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia
Kitab 2 Samuel	Tambahan Ester	Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus
Kitab 1 Raja-raja		Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi
Kitab 2 Raja-raja		Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose
Kitab 1 Tawarikh		Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Tesalonika
Kitab 2 Tawarikh		Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Tesalonika
Kitab Ezra		Surat Paulus yang Pertama kepada Timotius
Kitab Nehemia		Surat Paulus yang Kedua kepada Timotius
Kitab Ester		Surat Paulus kepada Titus
Kitab Ayub		Surat Paulus kepada Filemon
Kitab Mazmur		Surat kepada Orang Ibrani
Kitab Amsal		Surat Yakobus
Kitab Pengkhotbah		Surat Petrus yang Pertama
Kitab Kidung Agung		Surat Petrus yang Kedua

Table 2.1 Daftar kitab dalam Alkitab.

Kitab Yesaya		Surat Yohanes yang Pertama
Kitab Yeremia		Surat Yohanes yang Kedua
Kitab Rakepan		Surat Yohanes yang Ketiga
Kitab Yehozkiel		Surat Yudas
Kitab Daniel		Wahyu kepada Yohanes
Kitab Hosea		
Kitab Yuel		
Kitab Amos		
Kitab Obaja		
Kitab Yunus		
Kitab Mikha		
Kitab Nehum		
Kitab Habakuk		
Kitab Zefanya		
Kitab Hegal		
Kitab Zakaria		
Kitab Malakuli		

Table 2.2 Daftar kitab dalam Alkitab.

2.5.3 Pembagian ayat

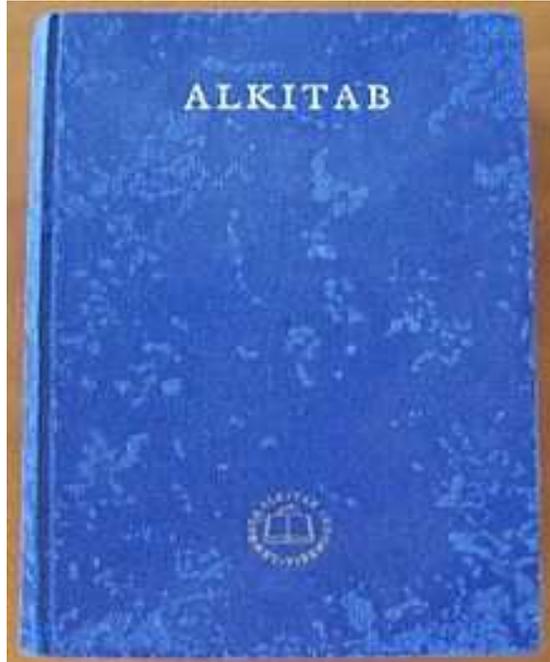
Bersamaan dengan permulaan percetakan dan penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa-bahasa lain, pembagian ayat (versifikasi) Perjanjian Lama dilakukan umumnya bersesuaian dengan tanda titik yang sudah ada pada naskah Ibrani, dengan sedikit perkecualian terpisah. Banyak yang menyebutkan pembagian ini merupakan jasa Rabbi Isaac Nathan ben Kalonymus yang membuat konkordansi Alkitab pertama pada sekitar tahun 1440. Orang pertama yang membagi pasal-pasal Perjanjian Baru atas ayat-ayat adalah pakar Alkitab dari ordo Dominikan asal Italia Santi Pagnini (1470–1541), tetapi sistemnya tidak pernah dipakai luas. Kemudian Robert Estienne membuat penomoran ayat dalam karyanya, Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani edisi tahun 1551, yang juga diterapkan dalam publikasi Alkitab bahasa Perancis

olehnya pada tahun 1553. Sistem yang dibuat Estienne ini diterima luas, dan sekarang digunakan dalam hampir semua Alkitab modern.

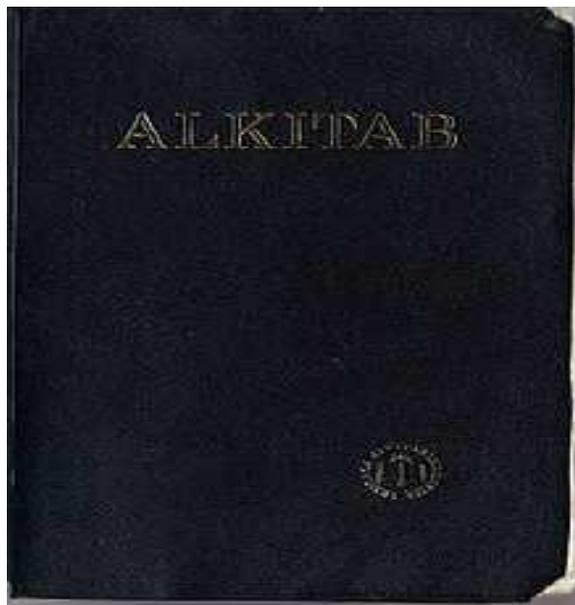
2.5.4 Statistik Alkitab

Jumlah kata-kata di dalam Alkitab bahasa Ibrani dan Yunani tidak dapat dihitung dengan pasti, karena bervariasi tergantung dari apakah aksara-aksara abjad Ibrani pada Mazmur 119, keterangan di awal sejumlah mazmur dan tambahan keterangan di akhir surat-surat Paulus, turut dihitung atau tidak. Berdasarkan sistem penomoran Strong, diketahui terdapat 8.674 kata Ibrani, dan 5.624 kata Yunani yang berbeda di dalam Alkitab. Statistik berikut ini berdasarkan Alkitab Protestan terjemahan bahasa Indonesia versi Terjemahan Baru (1974):

1. 66 kitab
2. 1189 pasal
3. 31171 ayat
4. 658.545 kata (terdiri dari 19.050 kata dan nama yang berbeda)
5. 3.872.836 huruf
6. 4.357 kali nama Allah dituliskan



Gambar 2.1 Sampul Alkitab terjemahan lama.



Gambar 2.2 Sampul Alkitab terjemahan baru.

Nama kitab	Penulis	Perkiraan Tahun Penulisan
Kitab Kejadian	Musa	1440 SM
Kitab Keluaran	Musa	1440 SM
Kitab Imamat	Musa	1440 SM
Kitab Ulangan	Musa	1440-1400 SM
Kitab Ulangan	Musa	1400 SM
Kitab Yosua	Yosua	1370 SM
Kitab Hakim-Hakim	Samuel	1370-1070 SM
Kitab Rut	Samuel	Selama masa Hakim-hakim (1100 SM)
Kitab 1 Samuel	Tidak dikenal	1000 SM
Kitab 2 Samuel	Tidak dikenal	900 SM
Kitab 1 Raja-raja	Tidak dikenal	Abad ke 9 SM
Kitab 2 Raja-raja	Tidak dikenal	Abad ke-8 SM
Kitab 1 Tawarikh	Ezra	Abad ke-5 SM
Kitab 2 Tawarikh	Ezra	Abad ke-5 SM
Kitab Ezra	Ezra	530-470 SM
Kitab Nehemia	Ezra dan Nehemia	440-400 SM
Kitab Ester	Tidak dikenal	400-474 SM
Kitab Ayub	Tidak dikenal	1500 SM
Kitab Mazmur	David, Asaf, Musa dan beberapa penulis lain	1440-400 SM
Kitab Amos	Salomo dan penulis lain	900 SM
Kitab Pengkhotbah	Salomo	950 SM

Table 2.3 Penulis dan perkiraan tahun penulisan.

Kitab Kidung Agung	Salomo	950 SM
Kitab Yesaya	Yesaya	700-700 SM
Kitab Yeremia	Yeremia	627-560 SM
Kitab Kelahiran	Yeremia	580 SM
Kitab Yehozakiel	Yehozakiel	593-571 SM
Kitab Daniel	Daniel	600-534 SM
Kitab Hosea	Hosea	760-720 SM
Kitab Yoael	Yoael	800 SM
Kitab Amos	Amos	760 SM
Kitab Obaja	Tidak dikenal	810 SM
Kitab Yunus	Yunus	750 SM
Kitab Mitha	Mitha	730 SM
Kitab Nahum	Nahum	660 SM
Kitab Habakuk	Habakuk	600-590 SM
Kitab Zefanya	Zefanya	640 SM
Kitab Ezeiel	Ezeiel	520 SM
Kitab Zakharia	Zakharia	520 SM
Kitab Maleakhi	Maleakhi	500 SM
Injil Matius	Matius	40-60 M
Injil Markus	Markus	40-60 M
Injil Lukas	Lukas	57-60 M
Injil Yohanes	Yohanes	40-60 M
Kitab Para Rasul	Lukas	57-60 M

Table 2.4 Penulis dan perkiraan tahun penulisan.

Surat Paulus kepada Jemaat di Roma	Paulus	57 M
Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Korintus	Paulus	58 M
Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Korintus	Paulus	56 M
Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia	Paulus	56 M
Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus	Paulus	58 M
Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi	Paulus	58 M
Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose	Paulus	58 M
Surat Paulus yang Pertama kepada Jemaat di Tesalonika	Paulus	50 M
Surat Paulus yang Kedua kepada Jemaat di Tesalonika	Paulus	51 M
Surat Paulus yang Pertama kepada Timotius	Paulus	55 M
Surat Paulus yang Kedua kepada Timotius	Paulus	58 M
Surat Paulus kepada Titus	Paulus	57 M
Surat Paulus kepada Timon	Paulus	58 M
Surat kepada Orang Ibrani	Tidak dikenal	57 M
Surat Yakobus	Yakobus	47-48 M
Surat Petrus yang Pertama	Petrus	60 M
Surat Petrus yang Kedua	Petrus	61-62 M
Surat Yohanes yang Pertama	Yohanes	90-95 M
Surat Yohanes yang Kedua	Yohanes	90-95 M
Surat Yohanes yang Ketiga	Yohanes	90-95 M
Surat Yudas	Yudas	61-62 M
Wahyu kepada Yohanes	Yohanes	68-70 M

Table 2.5 Penulis dan perkiraan tahun penulisan.

2.5.5 Injil dan sejarah

Dalam sejarahnya, banyak orang melakukan penelitian kritis mengenai sejarah dan isi Alkitab, dengan berbagai motivasi. Ada yang meneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai tujuan dan proses penulisan, ada pula yang sebenarnya bertujuan untuk menemukan sanggahan keabsahan penggunaan Alkitab sebagai kitab suci. Jesus Seminar, misalnya, adalah sekelompok ahli yang mempertanyakan dan memperdebatkan perkataan-perkataan dan tindakan tercatat Yesus dan melakukan pemungutan suara untuk menentukan sejauh apa mereka dapat mempercayai pernyataan-pernyataan di dalam Injil. Di samping itu, ada sejumlah kritikus Alkitab mengindikasikan bahwa catatan tentang Yesus telah ditambah-

tambahi melalui tradisi oral turun-temurun dan tidak dituliskan hingga sepeninggal para rasul, sehingga para kritikus tersebut mempertanyakan keakuratan penggambaran sosok Yesus yang sesungguhnya. Di pihak lain, para sejarawan Kristen memberikan bukti-bukti sejarah bahwa Yesus yang digambarkan di dalam Injil dan Alkitab yang ada sekarang ini layak untuk dipercayai. Bagian terbesar dalam Perjanjian Baru adalah 13 surat Paulus untuk gereja-gereja muda dan beberapa individu.

Surat-surat Paulus, yang ditulis sekitar pertengahan tahun 40 hingga pertengahan tahun 60 (12-33 tahun setelah Kristus) merupakan tulisan-tulisan pertama tentang kehidupan dan pengajaran Yesus. Will Durant menulis tentang pentingnya tulisan-tulisan Paulus dari segi sejarah. Tidak ada yang pernah mempertanyakan eksistensi Paulus, atau perjumpaannya beberapa kali dengan Petrus, Yakobus, dan Yohanes dan Paulus mengaku dengan iri bahwa orang-orang tersebut telah mengenal Yesus secara langsung. Dari hal tersebut jelas bahwa ada Injil yang ditulis oleh orang yang tidak pernah bertemu Yesus secara langsung (khususnya Injil Lukas), sehingga bias penulisan Kitab Suci bisa terjadi, meskipun dapat saja segera dikoreksi oleh para saksi mata yang masih hidup saat itu

Buku	Ditulis	Salinan paling awal	Perbedaan dari aslinya	Jumlah salinan yang selamat
<i>Ilad dien</i> Homer	800 SM	c. 400 SM	400 tahun	643
Sejarah tulisan Herodotus	480-400 SM	c. 300 M	1350 tahun	8
Sejarah tulisan Thucydides	480-125 SM	c. 300 M	1300 tahun	8
Tulisan Plato	400 SM	c. 300 M	1300 tahun	7
Galic Wars tulisan Caesar	100-44 SM	c. 300 M	1000 tahun	10
Perjanjian Baru	50-100	fragmen - c. 114 beberapa buku - c. 200 hampir lengkap - c. 250 lengkap - c. 325	+50 tahun 100 tahun 150 tahun 225 tahun	5.368

Table 2.6 Perbandingan dokumen kuno Yunani.

Pada awal sejarah kekristenan, jumlah gereja yang semakin bertambah menghasilkan semakin banyak salinan yang ditulis di bawah pengawasan ketat oleh para pemimpin gereja. Mengikuti tradisi Yahudi dalam menyalin Perjanjian Lama, setiap kata dengan hati-hati disalin dan apabila ada satu kata yang salah maka seluruh perkamen atau papirus tersebut harus dimusnahkan. Jadi sekarang ini para ahli dapat mempelajari tulisan asli para rasul dari salinan dari salinan yang disalin dengan hati-hati, untuk menentukan keotentisitasan sehingga tiba pada sebuah perkiraan yang sangat dekat dengan dokumen aslinya. Tes yang digunakan untuk menentukan keabsahan salinan yang selamat antara lain:

1. Tes bibliografis

Tes ini membandingkan dengan dokumen kuno lain dari periode yang sama. Yang dibandingkan adalah jumlah salinan yang eksis saat ini, jarak waktu antara tulisan asli

dan salinan paling awal yang selamat, dan perbandingan sejarah dengan dokumen kuno yang lain. Lebih dari 5000 manuskrip salinan dalam bahasa Yunani telah ditemukan, dan jika dihitung dalam bahasa-bahasa lain, jumlah tersebut menjadi 24000, semuanya berasal dari abad kedua hingga abad keempat. Selain itu selisih waktu tulisan asli dan salinan paling awal juga tidak begitu jauh (lihat tabel). Codex Vaticanus dan Codex Sinaiticus merupakan dua salinan Alkitab yang hampir lengkap dari abad ketiga hingga abad keempat.

2. Tes bukti internal.

Tes ini mempertanyakan konsistensi saksi mata, detail nama orang, nama tempat, dan nama kejadian, surat kepada individu atau kelompok kecil, kejadian yang memalukan sang penulis, kehadiran materi yang tidak relevan atau kontra-produktif, dan tidak adanya materi yang relevan. Jika keempat Injil menulis hal yang sama persis, maka hal itu menjadi patut dicurigai. Para saksi mata yang menuliskan Injil menceritakan kisah Yesus dari perspektif yang berbeda-beda, namun catatan mereka tetap konsisten satu dengan yang lain, sehingga secara keseluruhan, keempat Injil memberikan gambaran yang jelas dan utuh tentang Yesus.

Sejarawan juga menyukai detail karena hal tersebut mempermudah pelacakan kebenaran. Surat-surat Paulus dan keempat Injil penuh dengan detail nama orang, nama tempat, dan kejadian dan banyak di antaranya telah dibuktikan oleh sejarawan dan arkeologis. Nama-nama yang dikarang oleh penulis Injil akan dengan mudah ditemukan oleh orang-orang yang menentang mereka, para imam Yahudi dan tentara Romawi. Ahli sejarah Louis Gottschalk berpendapat bahwa surat yang tidak dipublikasikan secara umum dan ditujukan pada seseorang atau sekelompok kecil orang memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk dapat dipercaya, sedangkan sejarawan lain mengemukakan bahwa kebanyakan penulis tidak ingin mempublikasikan sesuatu yang memalukan mereka sendiri, oleh karena itu dokumen yang menuliskan hal yang memalukan para penulisnya secara umum lebih dapat dipercayai.

Penyangkalan Petrus, kejahatan Paulus, dan banyak contoh yang lain tidak akan dicantumkan kecuali jika mereka benar-benar ingin memberikan laporan mengenai kejadian yang sesungguhnya. Selain tes-tes di atas, sejarawan juga mencari materi-materi kontraproduktif dan tidak relevan. Hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Yesus mati disalib padahal dianggap akan menyelamatkan Israel, kubur Yesus yang kosong ditemukan oleh wanita padahal zaman itu kesaksian wanita tidak dianggap sama sekali) dan detail-detail yang tidak berhubungan dengan cerita utama dan hanya disinggung sekali saja dianggap sebagai tanda bahwa materi-materi

tersebut memang benar-benar terjadi atau mereka tidak akan dituliskan. Demikian pula dengan isu-isu yang dihadapi oleh gereja abad pertama pengabaran Injil kepada non-Yahudi, karunia Roh Kudus, sakramen baptis, kepemimpinan gereja sedikit sekali disinggung oleh Yesus. Adalah masuk akal jika para rasul hanya ingin menyelesaikan masalah tersebut dengan menambahkan materi-materi ke dalam Injil yang ditulis. Dalam satu masalah, Paulus dengan terus terang berkata, "Untuk mereka aku tidak mendapat perintah dari Tuhan".

3. Tes bukti eksternal.

Tes ini mengukur reliabilitas suatu dokumen dengan membandingkan dengan catatan sejarah yang lain. Dalam hal ini yaitu catatan sejarah non-Kristen tentang Yesus. Paling tidak ada tujuh belas tulisan non-Kristen yang mencatat lebih dari lima puluh detail tentang kehidupan, pengajaran, kematian, dan kebangkitan Yesus, ditambah dengan detail gereja mula-mula. Lebih jauh lagi, reliabilitas Perjanjian Baru didukung oleh lebih dari 36.000 dokumen non-Alkitab (kutipan dari pemimpin gereja tiga abad pertama) sehingga jika seluruh salinan Perjanjian Baru hilang, maka para ahli dapat merekonstruksi ulang menggunakan dokumen-dokumen tersebut dengan perkecualian beberapa ayat saja. Dengan bukti-bukti yang telah ada, maka dapat disimpulkan bahwa Alkitab yang beredar saat ini dapat dipercayai kebenarannya / tidak ditambahkan dalam rentang waktu sekitar 2000 tahun. (Sumber : Tentang Alkitab : <http://www.gotquestions.org/Indonesia/apa-itu-Alkitab.html>).

2.5.6 Gereja Masehi Injili diMinahasa (GMIM)

GMIM merupakan salah satu gereja terbesar di Indonesia yang beraliran Calvinisme. Jadi jelas GMIM merupakan gereja yang beraliran Protestan. Sejak pemisahan (yang disebut “Schisma besar”) antara gereja Barat (Katolik) dan Timur (Ortodok) tahun 1045 dalam perjalanan sejarah, sekelompok orang yang tidak setuju dengan doktrin yang dianut Katolik, memisahkan diri menjadi Protestan (tahun 1517). Sejak itu ada 2 aliran gereja besar yang mulai berexpansi ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Katolik masuk Indonesia tahun 1512 melalui para pedagang Portugis. Sedangkan Protestan masuk ke Indonesia melalui badan oekabaran Injil asal Belanda yang beraliran Protestan dikenal dengan *Nederlandsch Zendeling Genootschap (NZG)* pada tahun 1806. Sembilan tahun setelah itu, tepatnya tahun 1817 pemerintah Belanda di Indonesia mengatur bahwa Gereja di Indonesia harus diorganisir oleh pemerintah, sehingga Gereja di Indonesia ketika itu menjadi apa yang disebut Gereja Negara. Kekristenan mulai diperkenalkan di tanah Minahasa oleh dua misionaris Jerman yang dididik di Belanda, yaitu Johann Friedrich Riedel dan Johann Gottlieb Schwarz. Mereka diutus oleh NZG. Teologia NZG dipengaruhi oleh Pietiems, yaitu suatu aliran teologia yang memusatkan perhatian pada pertumbuhan dan pengembangan iman dalam kehidupan pribadi. Pada tanggal 12 Juni 1831 mereka tiba di daerah ini untuk memberitakan Injil.

Tanggal ini diperingati oleh GMIM sebagai Hari Pekabaran Injil dan Pendidikan kristen di Tanah Minahasa. GMIM didirikan di Minahasa, Sulawesi Utara pada tahun 1934 setelah dipisahkan dari Gereja induknya, Indische Kerk. Pada tanggal 30 September 1934 GMIM dinyatakan sebagai Gereja mandiri. Tanggal ini diperingati sebagai hari jadi GMIM. Sejak berdiri GMIM dipimpin oleh ketua Sinode. Ketua Sinode pertama adalah Dr. E.A.A. De Vreede (1934 – 1935). Sejak tahun 2010, ketua Sinode dijabat oleh Pdt. Piet Marthen Tampi, S.Th, MSi. Wilayah pelayanan GMIM memang di Sulawesi Utara. Dan begitu pesat perkembangan gereja terbesar di Indonesia dengan populasi jemaat hampir 1 juta jiwa (data tahun 2011). Bermula dari hampir 100 orang. Kemudian melewati 177 tahun menjadi hampir sembilan ratus ribu jiwa. GMIM mempunyai sekitar 1.000 pendeta, 65% di antaranya adalah perempuan, yang melayani 897 gereja lokal, yang dibagi ke dalam 102 wilayah, dengan sekitar 1.000.000 anggota. Tahun 2005 dalam datanya, GMIM mengelola banyak lembaga sosial seperti Taman Kanak-kanak (332), Sekolah Dasar (364), Sekolah Menengah Pertama (64), SMA (20), sekolah kejuruan (6), sebuah universitas dengan antara lain adanya fakultas teologi, sekolah untuk penyandang cacat (2), rumah yatim-piatu (2), pusat pelatihan (2), dan rumah sakit. GMIM adalah gereja anggota Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia, Dewan Gereja-gereja Asia, Dewan Gereja-gereja se-Dunia dan Aliansi Gereja-gereja Reformasi se-Dunia. Selain itu, GMIM juga merupakan bagian dari Gereja Protestan di Indonesia sejak 25 Mei 1950 dan anggota dari Sinode Am Gereja-gereja di Sulutteng (SAG), yang terdiri atas

Gereja-gereja di Sulawesi Utara dan Tengah. Dan sekarang GMIM, dalam misi pelayanannya bukan hanya di Sulut, tetapi juga di Sumatera, Kalimantan, Ambon, Papua, bahkan sudah go internasional membuka cabang di Jepang, Amerika, dan masih banyak tempat di luar Sulut.

2.5.6.1 Visi dan Misi GMIM

TEMA DGD:

Allah Kehidupan, Tuntunlah Kami ke dalam Keadilan dan Perdamaian

TEMA PGI & GMIM:

“TUHAN MENGANGKAT KITA DARI SAMUDERA RAYA”

(Bdk Mzm 71 : 20 b)

SUB TEMA:

“Dalam Solidaritas Dengan Sesama Anak Bangsa Kita Tetap Mengamalkan Nilai-nilai Pancasila Guna Menanggulangi Kemiskinan, Ketidakadilan, Radikalisme, dan Perusakan Lingkungan”

VISI GMIM:

“GMIM yang Kudus, Am dan Rasuli”

MISI GMIM:

1. Meningkatkan spiritualitas beriman warga gereja dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan keesaan dengan gereja-gereja di Indonesia dan di seluruh dunia.
3. Meningkatkan pelayanan misi dan diakonia yang holistik bagi keadilan, perdamaian dan kesejahteraan sosial yang menjamin keberlangsungan keutuhan ciptaan.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan GMIM.

TUJUAN:

1. Mencapai tingkat spiritualitas beriman warga gereja yang mampu mewujudkan pola hidup Yesus Kristus dalam semua bidang kehidupan.
2. Mencapai kualitas komunikasi dan kerjasama gereja-gereja yang saling mengakui dan menerima untuk mewujudkan gereja yang Esa di seluruh dunia.
3. Memperluas jangkauan pemberitaan Injil kepada segala makhluk (dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup).

4. Memperluas upaya-upaya diakonal untuk mencapai keadilan, perdamaian, kesejahteraan dan keutuhan ciptaan.
5. Mencapai GMIM yang mandiri dalam teologi sumber daya dan dana. (Sumberdaya : alam, manusia, manajerial dan dana).

2.5.6.2 GMIM yang Kudus

Gereja secara khusus GMIM dipahami sebagai persekutuan orang-orang kudus yang telah dibenarkan dan ditebus oleh Yesus Kristus (1 Korintus 1:30). Hal ini menjadi pengakuan gereja sepanjang masa sebagaimana termuat dalam pengakuan Iman Nicea Konstantinopel yang mengungkapkan: “Aku percaya satu gereja yang Kudus dan, Am dan Rasuli”. Apa artinya kata kudus itu? Kata kudus dalam Alkitab berasal dari kata kata Qadosh (Ibrani) yang berarti = disendirikan, dipisahkan, dikhususkan. Dalam bahasa Yunani disebut hagios yang berarti suatu pemisahan. Dengan demikian orang-orang yang kudus adalah orang-orang yang dipisahkan, dikuduskan, dikhususkan di dalam Kristus dan yang menikmati keselamatan daripada-Nya. Persekutuan orang-orang kudus, berarti persekutuan orang-orang yang memiliki kekhususan, perbedaan dengan orang lain, yakni orang-orang yang sungguh sungguh hidup sesuai dengan kehendak Tuhan, namun yang tetap berada di tengah dunia dan terus memberitakan tentang Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kepada banyak orang. Gereja adalah kudus oleh sebab Allah memandang kepada kita di dalam Kristus, artinya sebagai manusia yang dosanya

telah ditebus oleh kematian serta kebangkitan Kristus. Gereja itu kudus sebab ia dikuduskan oleh Allah yang telah memberikan Yesus Kristus menjadi Kepala Gereja. Kita mengaku bahwa Gereja itu kudus dalam memandang dan percaya kepada Yesus Kristus, yang telah menguduskan milik-Nya.

2.5.6.3 GMIM yang Am

Kata Am berarti umum, universal, berasal dari bahasa Latin: catholicam . Hal ini mau mengatakan bahwa keberadaan gereja tidaklah dibatasi oleh ruang, tempat dan waktu. Gereja itu adalah am, karena pekerjaan Yesus Kristus yang merupakan kepalanya dan bahwasannya Kristus adalah juruselamat untuk dunia dan seluruh umat manusia. Gereja dihadirkan Tuhan di tengah-dunia ini tanpa dibatasi dengan waktu, tempat, suku, ras, strata sosial, dsb . Dengan demikian keanggotaan GMIM tidak hanya dibatasi pada orang dari suku-suku tertentu , tetapi terbuka bagi siapa saja. Dengan mengingat sifat gereja yang am itu, maka GMIM-pun menyadari bahwa perlu diadakan hubungan kerjasama dengan gereja-gereja seazas dan gereja-gereja lain baik yang ada di tingkat lokal, regional, nasional dan Internasional, demi mewujudkan keesaan gereja.

2.5.6.4 GMIM yang Rasuli

Kata rasuli berarti bersifat kerasulan. Kata Rasul dalam bahasa Yunani disebut apostolos(utusan). Kata apostolos, berasal dari kata kerja apostello, yang berarti : mengutus dengan tujuan khusus. Dengan demikian dipahami bahwa Gereja

diutus ke dalam dunia untuk tugas khusus untuk memberitakan tentang keselamatan di dalam Kristus. Gereja mengemban tugas-tugas kerasulan (apostolat) yaitu untukewartakan Injil kepada segala mahluk (Markus 16: 15), sambil terus memperjuangkan keadilan, kedamaian dan kesejahteraan bagi banyak orang. (Sumber : Blog Sinode GMIM : <http://www.gmim.or.id/>).

2.6 Appsgeyser

Appsgeyser adalah layanan berbasis online (Web) yang memungkinkan para pengguna membuat Aplikasi Android mereka dari konten sebuah Website, lebih tepatnya mungkin kita sebut Launcher. Singkat kata, melalui Appsgeyser kita dapat dengan mudah mendistribusikan konten dari Website, Blog dan file-file tertentu yang ingin kita bagikan melalui Aplikasi Android. (Sumber : Akbarul, Arif. (2012). *24 Jam!! Pintar Pemrograman Android*).

BAB III

METODELOGI DAN PERANCANGAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah mencari dan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk itu akan dijelaskan secara singkat mengenai pemahaman metode tersebut sebagai berikut

3.1.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian, dalam memperoleh data primer penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap tata cara ibadah atau liturgi yang ada dalam ibadah GMIM, dimulai dari pengamatan proses dan cara ibadah di GMIM.

Penulis melakukan pengamatan ini untuk mengetahui bagaimana tata ibadah GMIM dilakukan.

3.1.2 Sumber Data Sekunder

Selain sumber data primer, penyusunan skripsi ini juga mencari dan mengumpulkan data dari sekunder, berikut adalah metode yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data dari sumber sekunder.

a. Metode Studi Pustaka

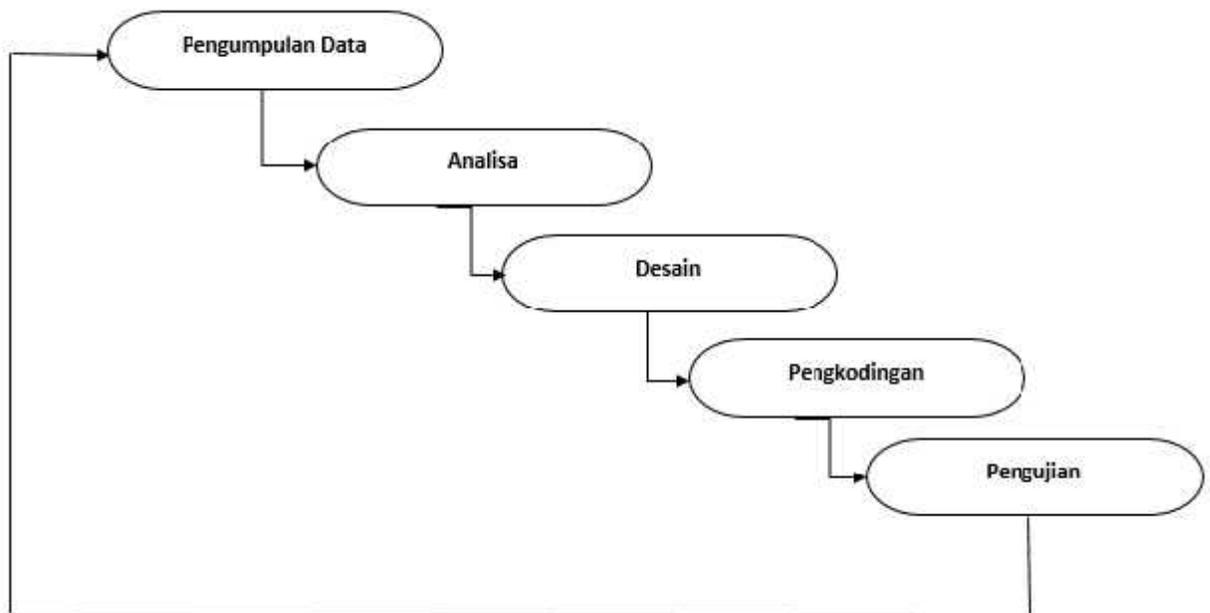
Penulis melakukan kajian pustaka secara literatur yaitu melalui buku-buku , karangan-karangan, kumpulan buku kuliah, informasi melalui internet yang relevan

dengan variabel yang diteliti dan dari para narasumber yang berhubungan langsung dengan masalah pada objek penelitian.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan bagian dari metodologi pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahapan analisis, perancangan bertujuan untuk memberikan gambaran secara terperinci. Perancangan aplikasi ini menggunakan flow map, diagram konteks, DFD, struktur menu, desain antarmuka, arsitektur jaringan.

Dalam tahap ini, rancangan perencanaan yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat dalam diagram metodologi perancangan berdasarkan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) berikut ini:



Gambar 3.1 Metode Waterfall (SDLC.)

1. Pengumpulan data adalah mencari dan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

objek penelitian baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah melakukan kajian pustaka secara literatur yaitu melalui buku-buku , karangan-karangan, kumpulan buku kuliah, informasi melalui internet yang relevan dengan variabel yang diteliti dan dari para narasumber yang berhubungan langsung dengan masalah pada objek penelitian.

2. Analisa yaitu tahap dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi dan merealisasikan use case diagram lebih cepat.
3. Perancangan (design) dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan yang didapat dari tahap analisis.
4. Pengkodean dimana kita mengimplementasikan perancangan system kesituasi nyata.
5. Pengujian (testing) yaitu dapat digunakan untuk menentukan apakah system/perangkat lunak yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum.

3.2.1 Analisa Sistem

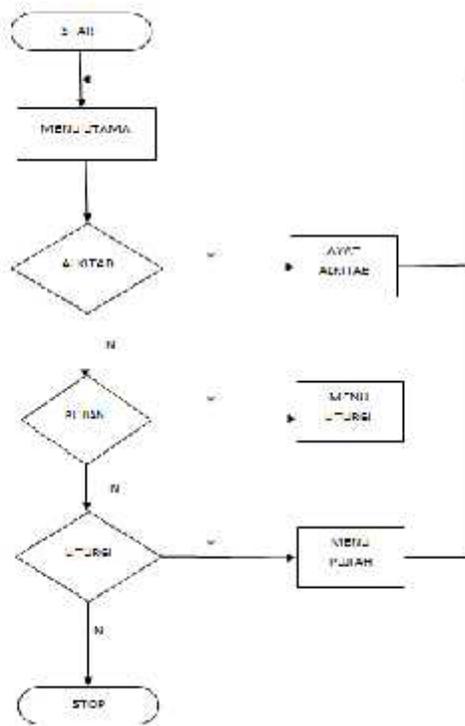
Analisa sistem dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi suatu permasalahan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada sebuah sistem sehingga dapat diusulkan sebuah perbaikan.

Pada saat ini dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat masyarakat seakan membutuhkan sesuatu yang lebih mudah untuk dilakukan dan penuh dengan hal yang serba *digital*. Masyarakat pun seringkali lebih memilih hal yang instan dan mudah dibawa kemana saja. Dengan teknologi smartphone yang saat ini tengah berkembang pesat penulis mencoba untuk mengembangkan aplikasi Alkitab, Lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah, berdasarkan dari pengamatan penulis bahwa sekarang ini masyarakat kota besar yang hidup dengan rutinitas yang padat lebih

membutuhkan hal yang mudah di bawa kemana saja. Dengan adanya aplikasi Alkitab, Lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah berbasis android jemaat dapat lebih mudah untuk mengakses berbagai ayat alkitab dimana saja dan mengakses liturgi GMIM. Jemaat juga dapat lebih mudah dalam mengikuti ibadah tanpa harus mengambil kertas liturgi.

3.2.2 Flowchart

Flowchart berfungsi untuk menggambarkan alur proses dari sistem atau sebuah aplikasi yang di buat, sehingga mempermudah untuk melihat bagaimana alur program yang telah kita buat. Berikut ini adalah flowchart dari aplikasi yang dibuat penulis.



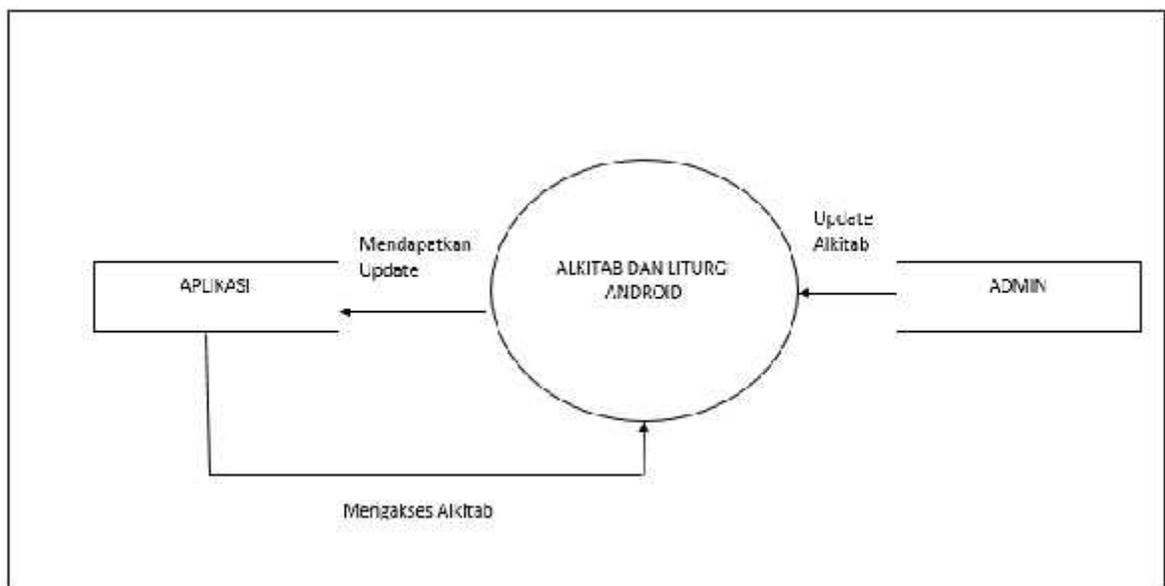
Gambar 3.2 Flowchart.

Pada menu utama memiliki tiga pilihan yaitu menu Pujian, Alkitab dan Liturgi. Jika kita memilih menu Pujian atau YES maka akan muncul puji-pujian yang ada pada

menu Pujian namun jika NO maka akan kembali pada menu utama. Begitupun dengan menu Alkitab dan Liturgi.

3.2.3 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk serta keluaran pada suatu sistem atau aplikasi. Berikut ini adalah diagram konteks dari aplikasi Alkitab, Lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah berbasis android.



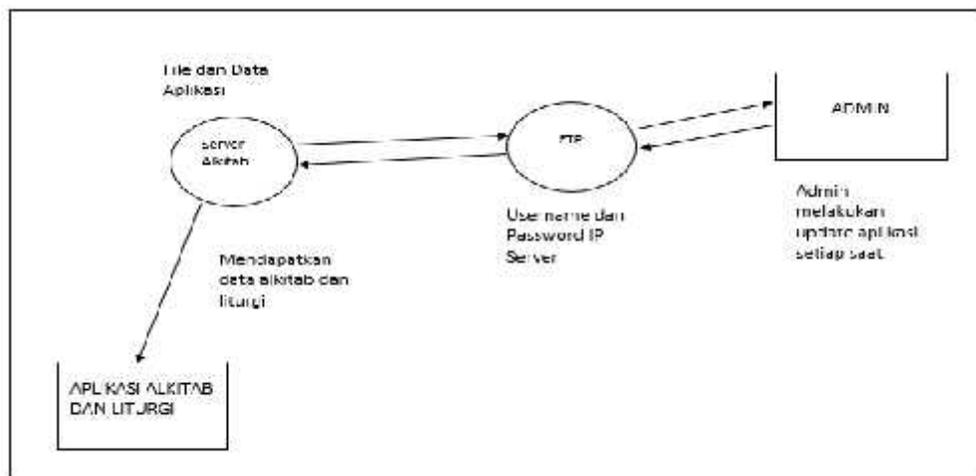
Gambar 3.3 Diagram Konteks.

Admin : Admin melakukan update berkala seperti daftar lagu dan liturgi.

Aplikasi : Menerima update secara otomatis tanpa harus meminta melakukan update.

3.2.4 Data Flow Diagram

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data atau informasi yang digunakan. Berikut adalah DFD aplikasi Alkitab, lagu - lagu pujian dan tatacara ibadah berbasis android.



Gambar 3.4 DFD level 0.

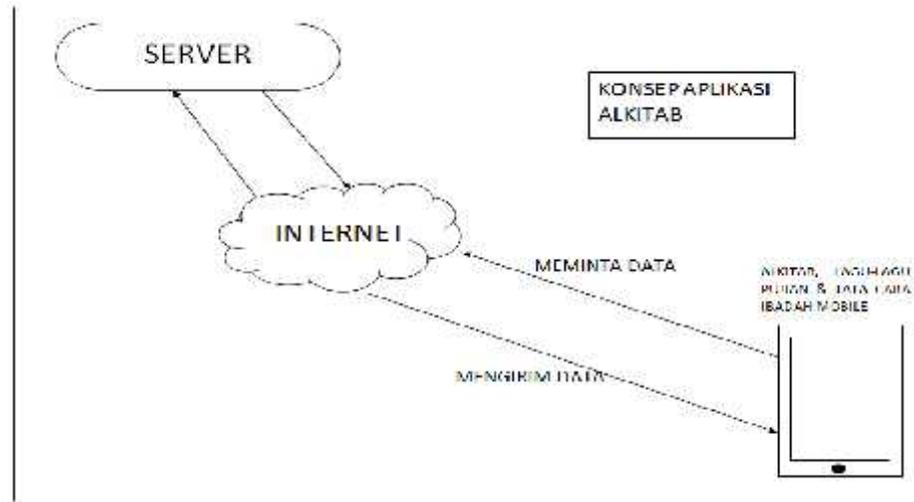
- Admin melakukan update ke server melalui FTP.
- FTP menghubungkan admin dengan server.
- Server menampung data master dari aplikasi alkitab.
- Aplikasi alkitab meminta data dari server.

3.2.5 Perancangan Desain User Interface (Antar Muka)

Pada perancangan desain user interface aplikasi Alkitab, lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah ini di harapkan mampu memberikan user interface yang ramah pada pengguna dalam artian mudah untuk digunakan dan mudah untuk dimengerti setiap fungsi dari user interface yang ada, berikut ini adalah tiap user interface dari aplikasi Alkitab, lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah berbasis android.

3.2.5.1 Arsitektur Jaringan

Berikut ini adalah konsep dari aplikasi Alkitab, lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah berbasis android.



Gambar 3.5 Struktur Menu Aplikasi.

User dengan menggunakan media smartphone android yang sudah terinstal aplikasi alkitab, untuk membuka harus terkoneksi dengan internet karena aplikasi ini menyimpan data-data di server.

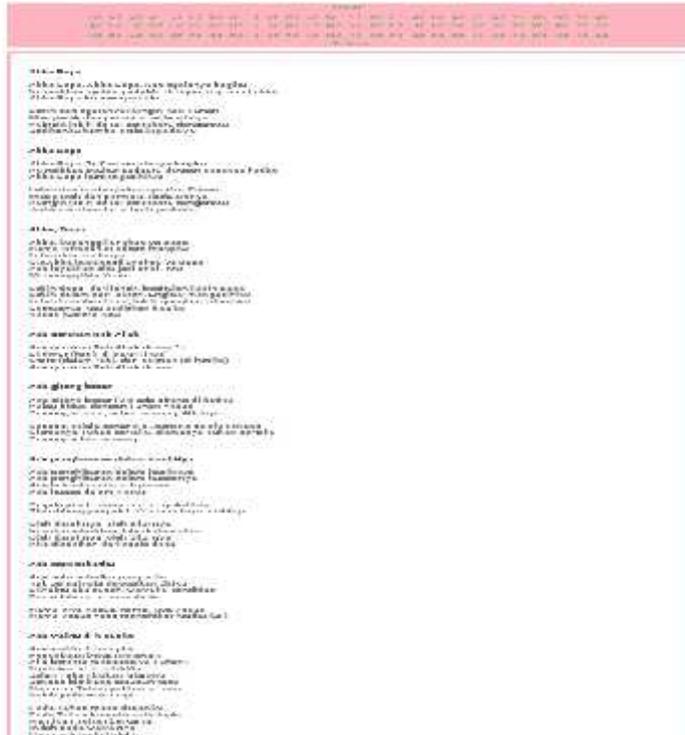
- Saat aplikasi dijalankan, aplikasi akan otomatis mengirim permintaan data ke server.
- Server akan me-replay apa yang di minta client.

3.2.5.2 Menu Awal

Halaman ini adalah halaman awal dari aplikasi Alkitab lagu – lagu pujian dan tatacara ibadah berbasis android.

3.2.5.4 Halaman Lagu Pujian Rohani

Pada halaman ini user dapat memilih lagu pujian rohani yang dalam bentuk lirik lagu.



Gambar 3.8 Halaman Lagu Pujian Rohani.

3.2.5.5 Halaman Tatacara/Liturgi

Pada halaman ini terdapat Liturgi atau susunan tata ibadah GMIM yang dapat dilihat oleh user.

TATA IBADAH HARI MINGGU BENTUK I
TATA IBADAH HARI MINGGU BENTUK I
GMIM

PERSIAPAN (G. berdir)
koror. Penyongsongata Ibadah.

"BERSORAK-SORAKLAH HAJI TUHAN, HAI SORAK-SORAK
Deribedibidilkan kepada Tuhan dengan sukacita, datangi ke hadapannya dengan sorak sorak
Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita,
umatNya dan kawanannya domba zambalaNya.
Masuklah melalui pintu gerbangNya dengan nyanyian syukur
Kedaham pujiatannya dengan puji pujian, bersyukurNya kepadaNya dan pujiilah namaNya
Sehlah Tuhan itu baik, kasih setiaNya untuk selamanya-lamanya,
Dan kesesannya itu tetap turun, temurun"
(Mazmur 100)

P Marilah kita berdir, jika memulakan ibadah kita dengan menyanyi
P+J Menyanyi : **NNBT No. 1 "PUJILAH DIA, PUJILAH DIA"**
*Pujilah Dia, pujilah Dia Yesus Tuhan Rajamu
Maha pengasih, Maha Maha Yesus Tuhan Rajamu
Penguasa semesta alam Raja adil pembela kita
Dia hapus dosa kita, mari samat Rajamu
Pujilah Dia, pujilah Dia Yesus Tuhan Rajamu
Maha pengasih, Maha Maha Yesus Tuhan Rajamu*

TAMBIHAN (G. berdir)
P "Sembahkan kepada kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia untuk selamanya-lamanya dan tidak meninggalkan perutusan tugasNya. Amin

SALAM (G. berdir)
P Masih kerubut dan dalam keabisaan Allah, Tapa kita, dan dan TUHAN Yesus Kristus menyeras awatara-sa dalam
J Amin

MAC. PERTUMBUHAN (G. berdir)
I YEREMIAS 4:9-10 "Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak Nya yang tunggal ke dunia dunia, supaya kita hidup oleh Nya. Inilah buah itu. Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengeras Anak-Nya sebagai persembahan bagi dosa-dosa kita."
P+J Menyanyi : **NKB NO. 11 "AGUNGLAH KASIH ALLAHKU"**
*Agunglah kasih Allahku, tiada yang seranya;
Neraka dapat cilengkuh, katika pun terseperti
Karna kasih Nya agunglah, sang Putra menjema,
Dia menca yang sebat dan diampuni-Nya.*

Refren :
O kasih Allah agunglah Tiada bandingnya
Kekal, teguh dan mulia Dianjung umat-Nya
Dabila zaman berhenti dan ,ekita dunia pun lebat
Menipis orang yang keji telah menjauh dan tekukur,
Namun kasih-Nya tetapih, teguh dan mulia,
Anugrah bagi manusia dianjung umat Nya. Refr

PENGAKUAN DOSA DAN PEMBESITAN ANUGRAH ALLAH (G. duduk)
P Marilah kita (berlutut atau berlutut) : **TUHAN, Allahku kita, dan mengagumi dosa kita kepadaNya. Kita itu dosa**
J Menyanyi : **NKB NO. 8 " BANYAK ORANG SUKA DIAMPUNI"**
*Kasih Allah yang maha mengasih, yang tidak malu mengampuni
Tali pengampunan maha panjangnya, jika kita mengampuni dosa
Tapi Yesus Tuhan maha Kasih mengampuni orang yang berdosa
Jika kita mohon pengampunan kita pun akan diampuniNya*

P "Saudara-saudara, jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang penantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil. Ia adalah penantara untuk segala dosa kita dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga dosa seluruh dunia. Marilah kita datang kepada Injil dan hiduplah dalam damai sejahtera.

J Menyanyi : **NKB NO. 3 : 1&3 TERPUJILAH ALLAH**
*Terpujilah Allah hikmat-Nya besar Degitu kasih-Nya tuk dunia cemar
Seringga dib'riah Putra Nya kudus Mengangkat manusia serta menbus
Refren :*
*Pujilah Pujilah bidadia dunia Bergema bagema mendengar suara-Nya
Dapaikanlah Allah demi Putra-Nya Di puji pada-Nya sebab hikmat-Nya
Dan carah Anak Nyalah yang menbus Mereka yang yakin kita jaya kudus
Dosaanya betapa pun juga keji Di hapus oleh-Nya dibasuh bersih Refr : ..*

PENGAKUAN IMAN (G. berdir)
P Marilah kita mengucap imani kita...
P+J Pengakuan Iman Bakuhi.

Gambar 3.9 Halaman Tatacara/Liturgi.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Implementasi Antarmuka

Dibawah ini akan dijelaskan implementasi antarmuka pengguna aplikasi Alkitab, lagu-lagu pujian dan tatacara ibadah GMIM.

1. Antarmuka awal :

Gambar dibawah ini adalah tampilan awal smartphone android yang sudah diinstall aplikasi Alkitab. Jika kita ingin membuka, maka kita memilih ikon Alkitab.



Gambar 4.1 Simbol aplikasi pada smartphone android.

6	YOSUA (Joshua)	24	600	6	ROMA (Romans)	16	433
7	HAJIM/JAKIM (Judges)	21	610	7	1 KORINTUS (1 Corinthians)	16	437
8	PUT (Ruth)	4	65	8	2 KORINTUS (2 Corinthians)	13	267
9	1 SAMUEL (1 Samuel)	31	810	9	CALATA (Colossians)	6	149
10	2 SAMUEL (2 Samuel)	24	655	10	EFESUS (Ephesians)	6	155
11	1 RAJA RA...A (1 Kings)	22	816	11	FILEM (Philemon)	1	101
12	2 RAJA RA...A (2 Kings)	20	719	12	KOLOSE (Colossians)	1	96
13	1 TAWARIKI (1 Chronicles)	29	912	13	1 TESALONIKA (1 Thessalonians)	6	89
14	2 TAWARIKI (2 Chronicles)	36	822	14	2 TESALONIKA (2 Thessalonians)	3	17
15	1 RA (Ezra)	10	260	15	1 TIMOTIUS (1 Timothy)	6	113
16	NIFEMIA (Nehemiah)	13	400	16	2 TIMOTIUS (2 Timothy)	1	83
17	ESTER (Ester)	10	167	17	TITUS (Titus)	3	46
18	AYUB (Job)	12	1.070	18	HEBRON (Hebrews)	1	26
19	MAZMUR (Psalm)	150	2.401	19	IBRAH (Ibrows)	13	203
20	AMSAI (Proverbs)	31	916	20	YAKIMUS (James)	5	100
21	PENKURUBAI (Ecclesiastes)	12	292	21	1 PETRUS (1 Peter)	5	106
22	KIDUNG AJUNG (Song of Solomon)	11	117	22	2 PETRUS (2 Peter)	1	61
23	YERAYA (Isaiah)	66	1.252	23	1 YOHANES (1 John)	5	105
24	YEREMIA (Jeremiah)	52	1.364	24	2 YOHANES (2 John)	1	13
25	HALAIAN (Lamentations)	5	154	25	3 YOHANES (3 John)	1	15
26	YELERZEL (Ezra)	40	1.273	26	YUDAS (Judas)	1	25
27	DANIEL (Daniel)	12	367	27	WALYU (Revelation)	22	404
28	IOSEA (Isaiah)	14	187		Total	260	7.258
29	YOE (Joel)	3	73		LITURGI		
30	AMOS (Amos)	9	146		PELIAN		
31	OSAYA (Obadiah)	1	21				
32	YIMIN (Joel)	1	10				
33	MKHA (Micah)	7	106				
34	NABUM (Nahum)	3	47				
35	HAFANIK (Habakkuk)	3	66				
36	ZIFANYA (Zephaniah)	3	63				
37	HAGGI (Haggai)	2	38				
38	ZAKARIA (Zechariah)	14	211				
39	MALAKI (Malachi)	4	65				
	Total	929	23.145				

Total Babuk (Total Chapter): 1.019
Total Ayat (Total Verse): 31.109

Last Update : rabu 12 agustus 2015

Created By: mevabotulus

Gambar 4.3 Sambungan dari tampilan awal aplikasi Alkitab.

3. Antarmuka isi Alkitab :

Berikut ini adalah tampilan dari isi ayat alkitab, terdapat 3 bahasa yaitu, terjemahan baru, bahasa Indonesia sehari-hari dan bahasa inggris.

ZEFANYA (Zephaniah)
Lafar Pasal (silahkan klik nomor pasal yang ingin di baca)

- 3 -

Dibawah ini adalah seluruh isi injil Zefanya 3 (ZEFANYA / ZCF / Zephaniah 3)

Terjemahan Baru	Bahasa Indonesia Sehari-hari	English (Amplified)
3:1-8 = Mukaman atas Yerusalem		
(1) Celakalah si pemberontak dan si kasar, hai kota yang percaya pemerdagangan!	(1) Terkutuklah Yerusalem, kota bajak yang sudah menaruh dendak terhadap TUHAN dan yang menindas penduduknya sendiri!	(1) WOE TO her that is rebellious and polluted, that opposes openly [Yerusalem]!
(2) Ia tidak mau mendengarkan teguran ataupun tidak melaksanakan keadilan; kepada TUHAN ia tidak percaya dan kepada Allahnya ia tidak mengharap.	(2) Celakalah kota yang tidak mau mendengar perintah TUHAN, dan tidak pula mendengarkan teguran teguran Tuhan, yang tidak mengesahkan mesulahnya kepada TUHAN dan tidak meminta tolong kepada-Nya!	(2) She did not listen to and heed the voice [of God], she despised His commandment and instruction; she trusted not in the Lord [nor believed that she was justified in Him], but was confident in her own wealth; she drew not near to her God [but to the god of Baal or Molech].
(3) Para pemuasanya ia tingkat-tingalnya adalah singa yang mengaum; para hakimnya ada di sana; para wali malam yang tidak meninggalkan apapun sampai pagi hari.	(3) Pembesar-pembesar kota itu seperti singa yang mengaum-aum. Hakim-hakimnya seperti anjing! Sengal malam, mereka sangat serakah sehingga satu malam pun tidak ada yang dibangunkan untuk buka-buka.	(3) Her officials in the midst of her are roaring lions; her judges are evening wolves; they gnaw not the bones on the morrow, for nothing is left by morning.
(4) Para sukunya adalah orang-orang ceroboh dan pengkhianat; para imannya menyangkal apa yang ia dengar, menyangkal hukum Taurat.	(4) Nama sukunya tidak pernah ada tanggung jawab dan tidak dapat dipertanggungjawabkan; mereka menyangkal apa yang dihususkan untuk TUHAN dan memutarbalikkan hukum-hukum Allah untuk keuntungan mereka sendiri.	(4) Her people are one faith [darkness, truth, gravity, and steadfastness] and men of lewdness; her words have profaned the sanctuary; [defrauding God and man by pretending their own word is God's word] they have done violence to the law.
(5) Tetapi TUHAN adil di tengah-tengahnya, tidak berbuat kelaliman. Pagi demi pagi Ia memberi hukum-Nya; Ia tidak pernah kalah-jajalan pada waktu فجر. Tetapi orang-orang tidak kenal malu.	(5) Tetapi TUHAN masih ada di kota itu; Ia selalu melakukan yang benar dan tidak pernah yang salah. Setiap pagi pastilah Ia memelihara keadilan kepada umat-Nya. Namun, orang yang tidak kenal keadilan di kota itu setiap berbuat jahat tanpa kenal malu.	(5) The Lord in the midst of her is [uncompromisingly] righteous; He will not do iniquity. Every morning He brings His justice to light; He fails not, but the unjust [person] knows no shame.
(6) Aku telah mendengar keluhan orang-orang itu, mereka menaruh permusuhan telah menaruh. Aku telah menemukannya jalan-jalannya, sehingga tidak ada orang yang lewat. Kota-kota mereka telah ditinggalkan, sehingga tidak ada orang-orang tinggal di situ.	(6) TUHAN berfirman, "Aku telah mendengar keluhan bangsa-bangsa, itu itu kota-kota mereka. Kota-kota mereka, tembok-tembok serta menara-menara mereka kujadikan jurang-punjur. Kota-kota mereka surut tanpa penghuni dan jalan-jalannya tergenang.	(6) I [the Lord] have heard afflictions, their afflictions and iniquities are desolate and in ruins; I have made their cities waste so that none passes over them; their cities are destroyed so that there is no man, there is no inhabitant.
(7) Aku sanjka: Tentulah ia sekarang akan lebih berpiatu. Ku, dan Kumpudulan keadilan dan segala yang Kumpudulan keadilan itu lah akan berpiatu dari penglihatannya, tetapi semuanya itu yang mereka lakukan akan menjadikan buuk perbuatan mereka.	(7) Fikir-Ku, "Sekarang pestilan umat-Ku menyiksa Aku dan mereka akan dipukul segala teguran-Ku." tentulah mereka menyangkal perlawanan yang Kumpudulan kepada mereka!" tetapi nyatanya mereka telah berbuat jahat lebih banyak daripada sebelumnya.	(7) I said, Only let her reverently and worshipfully [to Me], receive command and instruction, and [Jerusalem's] dwelling shall not be cut off. However, I have punished her [according to all that I have appointed concerning her in the way of punishment], but all the more they are eager to make all their things corrupt and infamous.
(8) Oleh karena itu tunggulah Aku demikianlah firman TUHAN--pada hari Aku bangkit sebagai saksi. Sebab keputusan-Ku ialah mengumpulkan bangsa-bangsa dan menghimpunkan keadilan-keadilan itu; tidak menyangkalkan keadilan mereka di depan-Ku, yakni secepat mereka-Ku yang berpiatu-nyala; segala seluruh bumi akan dimakan habis oleh api berpiatu-Ku.	(8) Tetapi awas! Tunggulah saja harinya Aku bangkit sebagai pengadu. Sebab sudah kuputuskan untuk mengumpulkan bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan guna menghimpun muka-Ku ke atas mereka. Setelah itu akan habis dimakan api kemarahan-Ku.	(8) Therefore [earnestly] wait for Me, says the Lord, [waiting] for the day when I rise up to the attack [as a witness, accuser, or judge, and a testimony]. For My decision and determination and right it is to gather the nations together, to assemble in the kingdom, to pour upon them My indignation, even all [the heat of]. My hot anger; for [in that day] all the earth shall be consumed with the fire of My zeal and jealousy.
3:9-20 = Janji keadilan		
(9) Tetapi sesudah itu Aku akan memberikan bibir lain kepada bangsa-bangsa, yakni bibir yang bersih, supaya mereka dapat mengungkap puji-pujian TUHAN, berbedah kepada-Nya dengan luthu dan luthu.	(9) Tetapi kemudian Aku akan menubuh-hati bangsa-bangsa itu, sehingga mereka dapat berbicara. Bangsa-bangsa itu akan akan memuji Aku.	(9) For then [changing their impure language] I will give to the people a clear and pure speech from pure lips, that they may all call upon the name of the Lord, to serve Him with one unanimous consent and one united shoulder [bearing the yoke of the Lord].
(10) Dari sebelah timur-timur negeri Etiopia orang-orang yang memuja Aku, yang beresak-beres, akan memanggapi persembahan kepada-Ku.	(10) Rakyat dari Saban yang jauh, umat-Ku yang tercerai-berai itu akan datang dan memanggapi persembahan kepada-Ku.	(10) From beyond the river of Cush and Ethiopia those who pray to Me, the fragrance of My incense, people, will bring and present My offering.

Gambar 4.4 Tampilan isi dari ayat Alkitab.

4. Antarmuka Liturgi & Pujian :

Berikut ini adalah gambar yang terdapat tombol menu liturgi dan pujian.

24	2 YOHANES (2 John)	
25	3 YOHANES (3 John)	
26	YUDAS (Jude)	
27	WAHYU (Revelation)	
		Total
LITURGI		PUJIAN

Gambar 4.5 Tampilan tombol menu liturgi dan pujian.

LITURGI

Gambar 4.6 Tampilan tombol menu liturgi.

5. Antarmuka isi Liturgi

Jika kita memilih menu liturgi maka akan muncul isi dari liturgi.

TATA IBADAH HARI MINGGU BENTUK I
TATA IBADAH HARI MINGGU BENTUK I
GMIM

PERSIAPAN (G. berdiri)
Katol.: Pengibangan Baudah.

"BERSERAK-SERAKLAH BAGI TUHAN, HAI SELURUH BUMI!
Berbedallah kepada Tuhan dengan sukacita, datanglah ke hadapannya dengan sorak sorai!
Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita,
umatNya dan kawanannya domba gembalaannya.
Masuklah melalui pintu gerbangNya dengan nyanyian syukur:
Kedalam pelestariannya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepadanya dan pujiilah namanya!
Sehlah Tuhan itu baik, kasih setiaNya untuk selamanya-lamanya,
Dan keselaianNya tetap turun, temurun!"
(Mazmur 100)

P+ Marilah kita berdiri, dan memulakan ibadah kita dengan menyanyi:
P+J Menyanyi: **NNRT No. 1 "PUJILAH DIA, PUJILAH DIA"**
*Pujilah Dia, pujilah Dia Yesus Tuhan Rajamu
Maha pengasih, Maha Mulia Yesus Tuhan Rajamu
Penguasa semesta alam, Raja adil pembela kita
Dia napas dan kita, mari sambut Rajamu
Pujilah Dia, pujilah Dia Yesus Tuhan Rajamu
Maha pengasih, Maha Mulia Yesus Tuhan Rajamu*

TAHBISAN (G. berdiri)
P Berdoa kepada kita adalah dalam nama TILHAN, yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia untuk selamanya-lamanya dan tidak meninggalkan perutusan agungNya. Amin.

SALAM (G. berdiri)
P Kasih kerambatan dalam sebarang arah Allah, Tapa kita, dan iman TILHAN Yesus Kristus menyeras saudara-sai dalam
J Amin.

MAS. PENTIMBING (G. berdiri)
1 Yohanes 4:9-10 "Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus AnakNya yang tunggal ke dunia, supaya kita hidup olehNya. Inilah kasih itu. Bukan kita yang telah mengahni Allah, tetapi Allah yang telah mengahni kita dan yang telah mengeras AnakNya sebagai penebus dosa-dosa kita."

P+J Menyanyi: **NKB NO. 17 "AGUNGLAH KASIH ALLAHKU"**
*Agunglah kasih Allahku, tiada yang seranannya
Neraka dapat dilengkuhi, karlika pun bergapalah
Karna kasihNya agunglah, sang Putra menjelma,
Dia mencari yang sesat dan diampuniNya.*
Refrain:
O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya
Kekal, teguh dan mulia dijunjung umatNya
Pabila zaman berhenti dan sekita dunia pun lebur
Menjadi orang yang keji telah menjauh dan tekehur,
Namun kasihNya tetapih, teguh dan mulia,
Anugrah bagi manusia dijunjung umatNya. Refr.

PENGABUAN DOSA DAN PEMBERKHAAN ANUGRAH ALLAH (G. berdiri)
P Marilah kita menyalakan lilin ini, dihadapnya: **UMAM, Allah kita, dan mengahni dosa kita kepadaNya. Kita berdoa**
J Menyanyi: **NKB NO. 9 "SALYAK UGANG SUKA DIAMPUNI"**
*Kasih orang mala dosamini, tapi diaj otomengampuni
Tali hinggua maha pengampunan, jika kita mengahniNya
Tapi Yesus Tuhan maha Kasih mengampuni orang yang berdoza
Jika kita mohon pengampunan kita pun akan diampuniNya*

P Saudara-saudara-ku, jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang yangantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil. Ia adalah penebusan untuk segala dosa kita dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga dosa seluruh dunia. Percayalah kepada iman ini dan hiduplah dalam damai sejaheera.

J Menyanyi: **NKB NO. 3 : 183 TERPUJILAH ALLAH**
*Terpujilah Allah hikmatNya besar Begitu kasihNya tuk dunia cemar
Sungguh dib'riah PutraNya kudus Mengangkat manusia serta menebus
Refrain:
Pujilah Pujilah bualah dunia Bergemah bergemah mendengai suaraNya
Dapatkah Allah demi PutraNya diri puji padaNya sehab hikmatNya
Dia carah Anak Nyalah yang menebus Manusia yang yaku keji jony k'ndas
Dosaanya betapaapun juga keji Di hapus olehNya dibasuh bersih Refr : ..*

PENGAKUAN IMAN (G. berdiri)
P Marilah kita mengahni iman kita...
P+J Pengakuan Iman Bawoli.

Gambar 4.7 Tampilan dalam tombol menu liturgi.

Aku percaya kepada Allah Bapa, Yang Mahaluasa, Khalik langit dan bumi, dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari Anak dari Maria, yang menderita dibawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati, dan diburikan.

Turus kelahirannya, kemajemukan, penderitaan yang keluh, banyu pada
Dan antara orang mati, naik ke surga, di tidak disekeloh kanan Allah Bapa
Yang Mahaluasa dan akan datang dari sama untuk menalokini
orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang Kudus dan am; persekutuan orang kudus
yang dipimpin oleh; kebangkitan ketiga; dan hidup yang kekal. Amin

J Menyanyi KJ. 38 **TILAH KUTEMUKAN DASAR KUAT**
*Tilah kutemukan dasar kuat, tempat tempat jangkarku
Kekal, ya Bapa, Kau membuat PutraMu dasar yang teguh.
Biarpun dunia lenyap, pegangan hidupku tetap!*

HUKUM TUHAN (J. duduk)

P Dengarkanlah Hukum TUHAN, Roma 6. 11 - 14
J Menyanyi KJ. 386 **"BUKAN DENGAN BARANG FANA"**
*Bukan dengan barang fana kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal tidak noda dan dosa
Bukan dengan emas perak Kau menebus dosaku
Oleh segenap kasih dan pengorbanan-Mu
Kau telah mati dan tinggalkan Cara hidupku yang lama
Semuanya sia-sia dan tak berarti lagi
Hidup ini kuletakkan pada mezbah-Mu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti yg Kau ingin*

LELA, PEMERANCAAN DAN PEMERANCAAN (HIMAN HILIAN) (J. duduk)

P Tuhan menyemat saudara-saudara
J Dan menyemat saudara-saudara
P Marilah kita bertobat
P Marilah kita membaca Alkitab. Maamur 71.20 & Roma 5.1-11
P Yang berbahagia ialah mereka yang merendahkan iman Allah dan yang memeluhkannya. Amin
J Menyanyi KJ. 427 **"KU SUKA MENUTURKAN**

*"Ku suka menuturkan cerita mulia, cerita Tuhan Yesus
dan cinta kasihNya. "Ku suka menuturkan cerita yang benar,
perawat hati rindu, pelipur terharu
"Ku suka menuturkan, "ku suka memasyurkan cerita
Tuhan Yesus dan cinta kasihNya.*

DOA-Pujian

HIMAN

pujian

LELA MEMANIAN

P Marilah kita mempesembahkan persembahan kita.....
Menyanyi **NKB NO. 208 TABUR WAKTU PAGI**
*Tabur waktu pagi, tabur benih kasih, tabur waktu siang true sampai senja
Nantikan tuaihan pada musim panen kita 'kan bersuka bawka berkas-nya
Refrain :
Bawa berkas-nya, masuk umbung Nya kita 'kan bersuka bawka berkas-nya
Bawa berkas-nya, masuk umbung Nya kita 'kan bersuka bawka berkas-nya*

*Di terik sang surya, di gelap bayang awan, kitapun menabur, risang bekerja
Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita 'kan bersuka bawka berkas-Nya.*

*Maju walau sikar, tohor bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah
Sampai akhir, nanti kita disambut Nya, kita 'kan bersuka bawka berkas Nya*

WARTA KEJANGAN

DOA UMUM (J. duduk)

P Marilah kita berdoa.....

WARTA JEMBAT

NYANYIAN "TINJAU" (J. berdiri)

Menyanyi **YSE 63 "PEGANG TANGAN JANGAN DERCERAI"**
*Pegang tangan jangan bercerai sehtailah tetap teguh
Sama-sama iring Al-Masih Mukhlis yang panglimaMu
Istikhar Yesus, jangan takut dan gentar maju, sapa ringkanya gah
Atau masih banyak dan banyak, atau masih banyak
"Mau mau dengan siapa, kau daki a'raja puyulid
Melawan dan rambalah segala bantengnya*

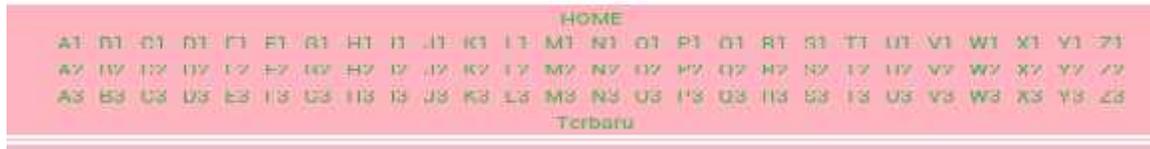
BERKAT (J. berdiri)

P Terimalah berkat TUHAN dan pergilah dengan damai:
TUHAN membekahi dan melindungi saudara-saudara,
TUHAN menyinari dengan wajahnya dan memberi damai kepada saudara-saudara
TUHAN menjadikan wajahNya kepada saudara-saudara. Jan memberi saudara-saudara damai sejahtera
J *A-men A-men A-men*

Gambar 4.8 Sambungan tampilan dalam tombol menu liturgi.

7. Antarmuka menu pilihan Pujian :

Jika kita ingin mencari lagu lain maka kita bisa memilih pilihan sesuai dengan huruf lagu yang ingin kita tampilkan.



Gambar 4.11 Tampilan pencarian sesuai huruf.

8. Antarmuka Pilihan :

Berikut ini adalah tampilan pilihan dalam aplikasi Alkitab ini yaitu share atau bagikan, about atau tentang aplikasi ini dan exit jika kita ingin menutup aplikasi.

Pujian (Buku Mazmur)				Pujian (Buku Mazmur)			
No	Nama Injil (Book Name)	Total Pasal (Chapter)	Total Ayat (Verse)	No	Nama Injil (Book Name)	Total Pasal (Chapter)	Total Ayat (Verse)
1	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	1	MATEUS (Matthew)	28	1.071
2	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	2	MATEUS (Matthew)	28	1.071
3	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	3	MATEUS (Matthew)	28	1.071
4	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	4	MATEUS (Matthew)	28	1.071
5	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	5	MATEUS (Matthew)	28	1.071
6	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	6	MATEUS (Matthew)	28	1.071
7	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	7	MATEUS (Matthew)	28	1.071
8	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	8	MATEUS (Matthew)	28	1.071
9	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	9	MATEUS (Matthew)	28	1.071
10	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	10	MATEUS (Matthew)	28	1.071
11	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	11	MATEUS (Matthew)	28	1.071
12	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	12	MATEUS (Matthew)	28	1.071
13	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	13	MATEUS (Matthew)	28	1.071
14	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	14	MATEUS (Matthew)	28	1.071
15	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	15	MATEUS (Matthew)	28	1.071
16	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	16	MATEUS (Matthew)	28	1.071
17	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	17	MATEUS (Matthew)	28	1.071
18	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	18	MATEUS (Matthew)	28	1.071
19	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	19	MATEUS (Matthew)	28	1.071
20	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	20	MATEUS (Matthew)	28	1.071
21	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	21	MATEUS (Matthew)	28	1.071
22	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	22	MATEUS (Matthew)	28	1.071
23	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	23	MATEUS (Matthew)	28	1.071
24	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	24	MATEUS (Matthew)	28	1.071
25	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	25	MATEUS (Matthew)	28	1.071
26	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	26	MATEUS (Matthew)	28	1.071
27	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	27	MATEUS (Matthew)	28	1.071
28	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	28	MATEUS (Matthew)	28	1.071
29	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	29	MATEUS (Matthew)	28	1.071
30	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	30	MATEUS (Matthew)	28	1.071
31	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	31	MATEUS (Matthew)	28	1.071
32	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	32	MATEUS (Matthew)	28	1.071
33	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	33	MATEUS (Matthew)	28	1.071
34	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	34	MATEUS (Matthew)	28	1.071
35	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	35	MATEUS (Matthew)	28	1.071
36	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	36	MATEUS (Matthew)	28	1.071
37	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	37	MATEUS (Matthew)	28	1.071
38	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	38	MATEUS (Matthew)	28	1.071
39	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	39	MATEUS (Matthew)	28	1.071
40	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	40	MATEUS (Matthew)	28	1.071
41	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	41	MATEUS (Matthew)	28	1.071
42	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	42	MATEUS (Matthew)	28	1.071
43	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	43	MATEUS (Matthew)	28	1.071
44	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	44	MATEUS (Matthew)	28	1.071
45	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	45	MATEUS (Matthew)	28	1.071
46	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	46	MATEUS (Matthew)	28	1.071
47	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	47	MATEUS (Matthew)	28	1.071
48	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	48	MATEUS (Matthew)	28	1.071
49	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	49	MATEUS (Matthew)	28	1.071
50	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	50	MATEUS (Matthew)	28	1.071
51	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	51	MATEUS (Matthew)	28	1.071
52	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	52	MATEUS (Matthew)	28	1.071
53	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	53	MATEUS (Matthew)	28	1.071
54	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	54	MATEUS (Matthew)	28	1.071
55	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	55	MATEUS (Matthew)	28	1.071
56	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	56	MATEUS (Matthew)	28	1.071
57	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	57	MATEUS (Matthew)	28	1.071
58	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	58	MATEUS (Matthew)	28	1.071
59	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	59	MATEUS (Matthew)	28	1.071
60	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	60	MATEUS (Matthew)	28	1.071
61	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	61	MATEUS (Matthew)	28	1.071
62	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	62	MATEUS (Matthew)	28	1.071
63	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	63	MATEUS (Matthew)	28	1.071
64	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	64	MATEUS (Matthew)	28	1.071
65	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	65	MATEUS (Matthew)	28	1.071
66	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	66	MATEUS (Matthew)	28	1.071
67	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	67	MATEUS (Matthew)	28	1.071
68	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	68	MATEUS (Matthew)	28	1.071
69	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	69	MATEUS (Matthew)	28	1.071
70	KEJADIAN (Genesis)	50	1.549	70	MATEUS (Matthew)	28	1.071

Gambar 4.12 Tampilan pilihan.

9. Antarmuka pilihan aplikasi untuk sharing :
- Berikut ini adalah tampilan jika kita memilih share atau bagikan, akan muncul pilihan aplikasi yang bisa digunakan untuk membagikan aplikasi ini.



Gambar 4.13 Pilihan aplikasi yang bisa digunakan untuk membagikan aplikasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi alkitab, lagu-lagu pujian dan tatacara ibadah GMIM ini bukan hanya statik, melainkan isi atau konten-konten dari aplikasi ini seperti menu, liturgi, ataupun lagu-lagu yang ada bisa diubah kapanpun sesuai dengan kebutuhan. Terkecuali isi dari alkitab yg tidak bisa diubah karena memang isi alkitab sudah paten dan tidak bisa diubah-ubah oleh siapapun.

5.2. Saran

Berikut merupakan saran yang berkaitan dengan aplikasi alkitab ini :

1. Karena aplikasi ini tidak statik melainkan dinamis, maka saya membutuhkan nilai dari pengguna untuk bisa diterapkan pada aplikasi ini bila nilai yang telah dibuat ini masih kurang.
2. Aplikasi ini masih bisa dikembangkan lagi terutama pada bagian lagu-lagu dan liturgi dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Huda, Arif Akbarul. (2013). *9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Nazrudin Safaat H. (2014). *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android*. Bandung : Penerbit Informatika.

Nugroho, Adi. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Yogyakarta: ANDI.

Akbarul, Arif. (2012). *24 Jam!! Pintar Pemrograman Android*. Yogyakarta : Penerbit Andi Publisher.

Firdaus.(2007). *7 Jam belajar Interaktif PHP & MySQL dengan Dreamweaver*. Palembang : Penerbit Maxikom.

Adhi Prasetio. (2015). *Buku Pinter WEB Master*. Bandung : Media Kita

Hanif Al Fatta. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Blog Sinode GMIM : <http://www.gmim.or.id/>.

Tentang Alkitab : <http://www.gotquestions.org/Indonesia/apa-itu-Alkitab.html>.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Alkitab>.